

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA TOMBANG KECAMATAN WALENRANG

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi

Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah



PEMBIMBING :

EDI INDRA SETIAWAN, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA TOMBANG KECAMATAN WALENRANG

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi
Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



PEMBIMBING :

EDI INDRA SETIAWAN, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Sadat

NIM : 18 0403 0047

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Muh. Sadat

NIM 18 0403 0047

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tombang Kecamatan Walenrang yang ditulis oleh Muh. Sadat, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0047, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 22 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Nurfadillah, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP. 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَاشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَاسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَآصَدِّ

حَابِهَا جَمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tombang Kecamatan Walenrang” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta Ayah Muhlar dan Hartati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang yang tulus dan selalu mendo’akan putranya agar senantiasa dapat diberikan kesehatan, kesuksesan, dan keselamatan. Begitu banyak pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan selama membesarkan penulis. Penulis sadar bahwa ia tidak mampu membalas semua pengorbanan tersebut, penulis hanya bisa

menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya dengan hati yang tulus, dan mendo'akan ayah agar selalu diberikan kesehatan, keselamatan dunia akhirat, dan dilancarkan rezekinya. Penulis juga sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak kampus IAIN Palopo, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dalam Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muamar Arafa, SH., MH., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A. yang telah banyak memberi motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muzayyanah Jabani, ST., M.M. Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Nurdin Batjo, S., PT.,

M.M., yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing, Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dengan tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Burhan Rifuddin, S.E., M. M. dan Nurfadillah, S.E., M.Ak. selaku penguji yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Saleh, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen dan Para Staf pegawai IAIN Palopo yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo serta memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Pemerintah Kab. Luwu beserta jajarannya, Kepala Desa Tombang serta kepada para pemilik usaha yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada seluruh keluarga saya dan istri saya Ummi Kalsum, terutama kakak pertama saya Aksyar. M kakak kedua saya Muh. Iksan dan Adik saya Muh. Ahdan yang selalu memberikan motivasi, arahan, dukungan dan bantuan kepada saya agar tidak mudah menyerah dan terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuanganku, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018, terutama kelas MBS B, yang telah membantu dan selalu memberikan saran kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada teman seperjuangan saya Hamzan Wadi, Emil dan Suhaeri Bahar yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi saya dalam menyusun dan mengerjakan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan selama proses penyusunan hingga penyelesaian. Akhir kata, Mudah-mudahan Skripsi ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, bernilai ibadah dan dapat mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.



Palopo, 08 September 2022

Peneliti,

Muh. Sadat

NIM: 180403 0047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 0.1 Transliterasi Konsunan

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.أ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و.أ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلَ : *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambatnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.أ.. ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي.ا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و.أ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabel 0.4 Transliterasi *Maddah*

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *tā'' marbutah* ada dua, yaitu *tā'' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'' marbutah* yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah sebagai berikut.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyīd* dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberikan tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa,

al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* ya maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut transliterasi diatas. Misalnya, kata al-

Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh :

وَإِنَّا لِلَّهِ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqin*

بِسْمِ اللَّهِ هَجْرًا هَاوٍ مُرْسَاهَا : *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Lafz Al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).


Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*

اللَّهُ غُفُورٌ رَحِيمٌ : *Allaāhu gafūrun rahīm*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :



Swt.	: <i>Subhānahū wa ta`ālā</i>
Saw.	: <i>sallallāhu `alaihi wa sallam</i>
As	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijriah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	: Wafat tahun
QS.../...: 4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
II. KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Kajian Pustaka	12
1. Pengertian Strategi	1

2. Pengembangan Usaha.....	14
3. Tahapan Pengembangan Usaha.....	14
4. Jenis – Jenis Strategi Pengembangan Usaha.....	15
5. Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Islam.....	17
6. <i>System Closed House</i>	23
C. Kerangka Berpikir	26
III. METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian.....	27
C. Definisi Istilah.....	28
1. Strategi Pengembangan Usaha.....	28
2. <i>System Closed House</i>	28
3. Pengembangan Usaha.....	29
D. Desain Penelitian.....	30
E. Sumber Data	30
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
I. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Berdirinya Desa Tombang.....	35
2. Profil Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tombang	36
B. Hasil Penelitian	39

1. strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur	39
2. Sistem <i>Closed House</i>	45
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S At – Taubah Ayat 105	18
Kutipan Ayat Q.S Al – Jum’ah Ayat 10	18
Kutipan Ayat Q.S Al Ahzab Ayat 70 -71	19
Kutipan Ayat Q.S An-Nisa Ayat 29	19



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	x
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal	x
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 0. 4 Transliterasi <i>Maddah</i>	xi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Dokumentasi dengan pak Abdul Sahid Saputra	36
Gambar 4.2 Dokumentasi dengan pak Ahmad Afandi	37
Gambar 4.3 Dokumentasi dengan pak Fikar	38
Gambar 4.4 Dokumentasi dalam kandang	39
Gambar 4.5 Hasil yang siap di distribusi	41
Gambar 4.6 Tempat penyiapan pakan	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Meneliti	59
Lampiran II Pedoman Wawancara	60
Lampiran III Persetujuan Pembimbing	61
Lampiran IV Nota Dinas Pembimbing	62
Lampiran VII Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Aur'an	66
Lampiran VIII Kartu Kontrol	67
Lampiran IX Serifikat Toelf	68
Lampiran X Buku Kontrol	69
Lampiran XI Kuitansi Pembayaran	72
Lampiran XII Dokumentasi	73
Lampiran XIII Riwayat Hidup	79



ABSTRAK

Muh. Sadat, 2022. “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tombang Kecamatan Walenrang”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

Skripsi ini membahas tentang strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur di desa tombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi strategi yang digunakan dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur. Terdapat 3 indikator untuk meningkatkan usaha yang digunakan untu mengetahui strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur di desa tombang, strategi pengembangan, sistem *Closed House* dan pengembangan usaha. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun Narasumber yang digunakan berjumlah 3 pebisnis peternakan ayam petelur. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan 3 tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan indikator strategi pengembangan, salah satu cara taktik untuk mengembangkan usaha adalah harus menerapkan mulai dari segi produk, sistem penjualan, integrasi dan sinergisme untuk mengembangkan suatu usaha, produk harus ditingkatkan dengan keinginan dan kebutuhan pasar. pada indikator sistem *Closed House*, dengan sistem ini kandang yang bertujuan untuk menyediakan suhu dan kelembapan ideal bagi ayam, sehingga meminimalkan setrees akibat perubahan kondisi lingkungan dan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ayam. Dan yang terakhir indikator pengembangan usaha dengan kesesuaian jalan dari strategi dan sistemnya maka pengembangan usaha yang akan dilakukan para pebisnis lebih memudahkan.

Kata Kunci : Strategi, Sistem *Closed House*, Pengembangan Usaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telur ayam adalah salah satu bahan protein hewani yang bergizi untuk tubuh manusia. Kenaikan kapasitas produksi telur seimbang dengan perkembangan usaha dalam beternak telur ayam ras seperti di daerah provinsi Sulawesi Selatan. Berternak ayam petelur adalah suatu usaha yang mudah dalam memutar kembali modal usaha, dengan biaya yang diberikan pada masyarakat relatif murah dan dapat dijangkau. Telur ayam ras merupakan jenis telur yang paling banyak dinikmati oleh rumah tangga di masyarakat karena selain harganya yang relatif murah, ukurannya juga lebih besar. Konsumen rumah tangga dan sektor pangan menyukai telur ayam ras karena dianggap lebih hemat, sehingga ayam ras menjadi pilihan yang paling banyak diminati.¹

Jenis Telur	Rata-rata telur yang dikonsumsi perminggu
Telur ayam ras	3423
Telur ayam kampung	154
Telur itik	76

Tabel 1.1 Data Telur yang di Konsumsi rata-rata perminggu

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) diatas, jumlah telur yang dikonsumsi oleh konsumen untuk ayam petelur dominan cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah telur ayam kampung dan telur itik. Oleh karena itu

¹Kartini Bt. Lapani, "Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago Di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu"
<https://media.neliti.com/media/publications/244549-strategi-pengembangan-usaha-peternakan-a-0b297c72.pdf>

para peternak diharapkan untuk dapat memproduksi telur di atas jumlah permintaan dari para konsumen, untuk memenuhi jumlah permintaan maka para peternak diharapkan untuk mempunyai strategi dalam mengembangkan usaha ayam petelur.²

Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Salah satu industri perunggasan yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani masyarakat adalah peternakan ayam ras petelur yang menghasilkan produk telur konsumsi. Salah satu peternakan yang dikembangkan untuk menunjang protein hewani adalah peternakan ayam ras petelur (Ardhiana et al.).

Menurut Widyantara dan Ardani, peternakan ayam petelur memiliki peluang untuk dikembangkan. Purwaningsih menyatakan bahwa dalam dunia perunggasan, usaha peternakan ayam ras petelur mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial. Industri perunggasan yang menjadi penyedia telur di kabupaten luwu belum berkembang dengan baik. Kebutuhan telur di kecamatan walenrang khususnya desa tombang sebagian besar masih didatangkan dari wilayah Sidrap. Budidaya ayam ras petelur memiliki potensi yang sangat menarik tetapi masih terdapat tantangan dalam pengembangannya. Tantangan tersebut dapat menjadi penghambat usaha sehingga potensi keuntungan dapat menjadi kerugian

²Badan Pusat Statistik, “Rata-rata Pengeluaran Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Telur dan Susu Kabupaten/Kota (Rupiah/Kapita/Minggu),2021” Diakses Juni 01, 2022 <https://www.bps.go.id/indicator/5/2115/1/rata-rata-pengeluaran-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-telur-dan-susu-per-kabupaten-kota.html>

Merujuk pada pernyataan Glueck dan Jauch, Strategi ialah salah satu konsep yang baik kita lakukan untuk memperluas atau keunggulan suatu perusahaan yang memiliki tantangan lingkungan yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan agar sesuatu yang kita inginkan mudah dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.³

Definisi lain dari Barney, Jay B dalam LAN-RI menjelaskan bahwa kerja strategi adalah suatu pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi memelihara bahkan meningkatkan kinerjanya. strategi yang berhasil adalah strategi yang meminimalisir ancaman dan mengambil peluang dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan menghilangkan atau mengevaluasi kekurangan. memanfaatkan kekuatan yang ada dan menghilangkan atau mengevaluasi kekurangan. Secara konseptual, strategi pengembangan dalam konteks agropolitan merupakan upaya untuk menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal kawasan, termasuk kelemahan dan kekuatannya serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian menentukan strategi yang harus dilaksanakan. Analisis lingkungan internal adalah suatu proses yang mengevaluasi faktor-faktor keunggulan strategis suatu perusahaan/organisasi untuk mengukur kekuatan dan kelemahannya, sehingga perumusan strategi dapat dimanfaatkan secara efektif. Ini melibatkan mengidentifikasi peluang lingkungan dan menghadapi hambatan, mengembangkan profil sumber daya dan keuntungan, membandingkan profil ini dengan kunci keberhasilan, dan mengidentifikasi kekuatan utama berdasarkan

³ Admin Materi, "Penegertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum" Maret 1, 2022 <https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/>

mana industri dapat mengembangkan strategi untuk mengembangkan peluang dan meminimalkan kelemahan.

Disamping itu, keadaan lingkungan eksternal yang tidak pasti dan tidak dapat dikendalikan, perusahaan/organisasi dituntut untuk merancang strategi yang tepat untuk pertumbuhan bisnisnya. Menurut Rekso Hadiprojo, ia mengusulkan proses yang diperlukan untuk mengevaluasi peluang dan bahaya lingkungan eksternal dengan mengidentifikasi komponen lingkungan, mengevaluasi perubahan lingkungan global, dan menghitung pengaruh kumulatif pada fitur industri. Strategi pertumbuhan merupakan salah satu alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk pengembangan agropolitan di suatu wilayah, mengingat pembangunan pertanian terus berkembang dan pemerintah daerah terus mencari solusi inovatif dan kreatif untuk meningkatkan produktivitas, kualitas produk, pemasaran, dan diversifikasi produk dalam meningkatkan daya saing.⁴

Menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, saat ini diperlukan kemampuan untuk mendirikan usaha agar badan usaha dapat tumbuh dan menjadi wirausahawan yang sejahtera. Pengembangan bisnis memerlukan berbagai tugas dan prosedur yang sering diarahkan untuk mengidentifikasi dan melaksanakan prospek pertumbuhan. Namun, pada kenyataannya, sangat sulit untuk mendirikan perusahaan yang dibuat dari nol atau mereka yang baru untuk memulai usaha.

Bisnis peternakan adalah jenis usaha yang memadukan manajemen produksi dengan manajemen keuangan karena, dari sudut pandang manajemen

⁴ Tito Wibowo, "Strategi", Diakses Juni 1, 2022 <https://www.academia.edu/7510920/strategi>

produksi, berkaitan dengan bagaimana menjalankan bisnis baik di dalam maupun di luar perusahaan. Jika petani lebih berhasil dan efisien dalam hal ini, pendapatan mereka akan meningkat dan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar dan memenuhi tujuan komersial akan ditingkatkan. Efisiensi diperlukan untuk mencapai tujuan dalam manajemen perusahaan, namun hal ini dapat gagal jika rencana utama kurang tepat.

Dalam penyusunan strategi yang baik digunakan yaitu dengan cara memperhatikan sekitaran wilayah dengan prosedur pemeriksaan suatu tempat guna untuk menentukan letak yang baik bagi usaha dan apa yang mengaitkan dengan adanya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ditemukan pada pemilik bisnis ayam petelur di wilayah tumbang Tombang sehingga dapat menagntisipasi seluruh masalah. Dengan demikian, diperlukan suatu upaya dalam merancang konsep yang terukur dan terarah untuk menumbuhkan bisnis ayam petelur di Desa Tombang.

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu bisnis peternakan di Desa Tombang, yang mana bisnis ini sudah cukup lama dan ada juga baru memulai menjalankan dan mempunyai nilai jual yang menuntungkan karena banyaknya permintaan dan peminat dari barang tersebut. Selain itu, bisnis ini dapat dikembangkan dan memberikan peluang yang baik kedepannya. Hal tersebut didasari dengan permintaan konsumen yang tidak habis karena telur menjadi salah bahan pokok makanan yang sering disuguhkan pada menu makanan. Dengan demikian, pengusaha ayan petelur memiliki tekad dan niat untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan ushasanya. Peningkatan ini juga dinilai

baik pada beberapa kekuatan yang dipunyai pada peternakan ayam petelur salah satunya yaitu banyaknya lokasi yang dimiliki tetapi tidak di manfaatkan.

Merujuk pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu peternakan ayam petelur yang ada di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu dan peneliti memberi judul **"Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Tombang Kecamatan Walenrang"**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar strategi dan dampak positif dan negatif pada peternakan ayam petelur.
2. Informasi yang disajikan yaitu strategi pengembangan, sistem yang digunakan dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur dan pengembangan usaha pada peternakan ayam petelur.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembahasan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur di desa tombang?
2. Apakah yang menjadi kendala menggunakan *Closed House System*?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan produksi telur ayam dikalangan masyarakat
2. Mengetahui strategi dan sistem yang diterapkan dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur di Desa Tombang.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa meningkatkan ilmu maupun wawasan ilmiah bagi para pembacanya utamanya bagi peneliti dan dapat berguna untuk hal-hal positif lainnya, seperti meningkatkan motivasi dalam peternakan dan menumbuhkan minat menjadi seorang yang mampu bersaing dalam dunia usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, meningkatkan ilmu serta pengalaman penulis dan memperluas pola fikir serta memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, menjalankan usaha dalam bidang peternakan dan untuk mencari solusi tentang bagaimana cara menyelesaikan permasalahan terutama dalam hal – hal yang berhubungan dengan usaha.

- b. Bagi pemilik usahadiharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pemilik ayam petelur dalam mengembangkan usahanya dan menghasilkan keuntungan.
- c. Bagi Institusi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan untuk referensi penelitian masa depan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut :

Pertama yaitu penelitian yang berjudul “*Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem Closed House di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*” oleh Rany Dwi Ramadhani.⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberhasilan bisnis dan kelayakan usaha peternakan ayam petelur di peternakan Rossa menggunakan sistem kandang tertutup.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analitis yang menggambarkan situasi nyata berdasarkan fakta dan kejadian serta data yang ada, kemudian data itu diolah dan dianalisis berdasarkan teori yang dipelajari, selanjutnya diolah dan digunakan sedemikian rupa untuk. Pada akhirnya, kesimpulan ditarik yang membentuk dasar untuk saran terbaik. Adapun metode yang diterapkan dalam pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

Disamping itu, sampel yang diambil dari ternak ayam petelur Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam petelur milik Drh.

⁵ Rany Dwi Ramadhani, “ Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar” *Jurnal Aves* 11, No. 2 (Desember, 2017) : 2-4.
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/aves/article/download/274/255/>

Nugroho Budiono, M.Sc menggunakan kandang sistem Closed House yang terletak di Desa Kendalrejo, Kecamatan Stregat, Kabupaten Blitar. Sementara itu, analisis yang diterapkan adalah menghitung total biaya, total penerimaan, pendapatan, R/C rasio, *Breakevenpoint*, *Margin of safety*, *Net present value* dan *Internal rate of return*. Dengan demikian, temuan yang diperoleh berdasarkan nilai IRR yaitu 20,13% atau lebih dari nilai SOCC (12%). Serta NVV yang didapatkan dari perusahaan Rossa Farm pada tingkat suku bunga bank atau discount factor 12% adalah Rp. 2,14,131,163.9,- atau nilai NVV > 0 sehingga bisnis tersebut layak untuk dijalankan.⁶

Penelitian yang dilakukan Agung Dwi Cahyo dalam jurnalnya yang berjudul “*Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Kediri*”.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan agribisnis layer yang tepat dengan mengetahui profil peternak secara langsung dan menganalisis faktor SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam metode investigasinya. Metode pengumpulan yang digunakan adalah pengumpulan sejumlah besar variabel yang berkaitan dengan jumlah orang yang banyak, pengguna alat ukur wawancara, dan beberapa masalah berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara random terhadap 15 peternak

⁶ Rany Dwi Ramadhani, “ Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Kendalrejo Kecamatan Stregat Kabupaten Blitar ” *Jurnal Aves* 11, No. 2 (Desember, 2017) : 2-4. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/aves/article/download/274/255/>

⁷ Agung Dwi Cahyo, “Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Kediri” *Magister Agribisnis* 19, No. 02 (Juli, 2019) : 3 <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/647>

ayam ras petelur pada tiga desa tempat penelitian yang memiliki populasi ayam ras petelur sebanyak 500 – 10.000. Analisis data yang digunakan adalah menganalisis IFAS dan EFAS yang ditentukan dari nilai masing-masing faktor yakni kekuatan 1,492, kelemahan 1.370, peluang 1.364, ancaman 1.525. Hasil dari penelitian ini adalah Lokasi Kabupaten Kediri yang relevan menjadikannya tempat yang baik untuk berkembang biakan ayam petelur. Analisis data yang diambil dari data variabel yang dikumpulkan dalam wawancara dan kuesioner dan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan peternakan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Kartini Bt. Lapani (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “*Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago Di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu*”.⁹ Tujuan dalam penelitian tersebut yaitu untuk melihat strategi pertumbuhan usaha ayam ras petelur pada UD. Tamago. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pimpinan UD. Putra Tamago Menggunakan kuesioner untuk para atasan, konsumen dan karyawan di bidang peternakan.

Adapun metode dalam pengumpulan data yakni melalui data primer yang didapatkan melalui observasi, dan data sekunder melalui wawancara langsung

⁸ Agung Dwi Cahyo, “Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Kediri” *Magister Agribisnis* 19, No. 02 (Juli, 2019) : 3 <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/647>

⁹ Kartini Bt. Lapani, “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago Di Kecamatan Palu Selatan” *e-J. Agrotekbis* 2, No. 1 (Februari, 2014):97 <https://media.neliti.com/media/publications/244549-strategi-pengembangan-usaha-peternakan-a-0b297c72.pdf>

dengan pengurus UD. Putra Tamago, kolaborator, konsumen, dan staf departemen peternakan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data sekunder dari literatur dan berbagai entitas yang relevan. Data kemudian dianalisis dengan analisis SWOT. Hasil penelitian ini, matriks IFE, menunjukkan bahwa gilingan dapat memberi makan sendiri, mengefisienkan biaya produksi. Secara general, dari total nilai 3,44 mengidentifikasi bahwa UD. Putra Tamago memiliki kekuatan internal yang lebih besar dari rata-rata (2,5) berdasarkan nilai totalnya. UD. Putra Tamago memiliki posisi internal yang baik, karena ia mampu memanfaatkan kekuatannya untuk mengurangi kekurangannya.¹⁰

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Strategi

Kata strategi bersumber dari kata *strategic* yang berarti perencanaan dan strategi. Menurut istilah strategi, itu adalah rencana yang disengaja untuk mengidentifikasi tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah bagaimana memposisikan anggota di posisi yang bisa menaikkan sebelum pertempuran yang sebenarnya dengan musuh berjalan.¹¹

Secara umum, strategi adalah proses penetapan rancangan manajemen yang difokuskan untuk menambah waktu suatu kelompok dan merancang metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi adalah metode yang relevan pada kegiatan mengubah ide, rencana, dan eksekusi menjadi kegiatan dengan

¹⁰ Kartini Bt. Lapani, “ Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago Di Kecamatan Palu Selatan” *e-J. Agrotekbis* 2, No. 1 (Februari, 2014):97 <https://media.neliti.com/media/publications/244549-strategi-pengembangan-usaha-peternakan-a-0b297c72.pdf>

¹¹ <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7152/3/>

durasi tertentu. Strategi yang baik mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang berkoordinasi dalam tim kerja, memiliki tema, berpegang pada prinsip-prinsip implementasi ide yang rasional, pendanaan yang efisien, dan cara menggapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Berikut ini pengertian strategi menurut para ahli :¹²

a. Siagaan

Menurut siagaan strategi adalah tingkatan serta keputusan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi.

b. Pearce

Menurut pearce strategi adalah sebuah perencanaan dari berbagai perusahaan yang memberikan pemahaman perusahaan mengenai kapan, dimana serta bagaimana seharusnya dilakukan para pesaing untuk mengendalikan lawan dengan maksud dan tujuan tertentu.

c. Carl Von Clausewitz

strategi adalah ilmu pengetahuan kepada pengguna perseteruan yang mampu mendapatkan sebuah tantangan dan perang itu sendirilah kelanjutan dari politik.

d. Morrissey

Strategi merupakan suatu proses yang bisa untuk memilih jalan yang perlu dijalani untuk mencapai sebuah harapan atau tujuan oleh perusahaan agar mampu mempertahankan segala misinya.

¹²Aris Kurniawan, "Pengertian Strategi, Tingkat Jenis, Bisnis, Integrasi, Umum, Para Ahli" (April, 2022) <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>

e. Glueck dan Jauch

Strategi ialah salah satu rencana dapat diseimbangkan secara mendalam serta berkomitmen agar mampu mencapai harapan yang tinggi strategi perusahaan berdasarkan gangguan suatu wilayah atau lokasi yang disusun guna meyakinkan bahwa tujuan penting dari perusahaan mudah didapatkan dengan cara melakukan yang tepat oleh organisasi.¹³

2. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah segala usaha untuk mencapai sebuah harapan kerja pada waktu ini dan masa yang akan datang serta menyediakan informasi, mempengaruhi sikap, dan memperdalam keterampilan. (Hafsah,).¹⁴

a. Pengertian pengembangan

Pengembangan merupakan proses menghasilkan peningkatan, kemajuan, perubahan positif atau menambahkan faktor fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografi.¹⁵

b. Pengertian usaha

Bisnis atau berusaha adalah kegiatan seseorang yang bertujuan menghasilkan keuntungan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁶

¹³ Admin Materi, "Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum" (Maret, 2022) <https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/>

¹⁴ Muchlisin Riadi, "Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi, dan Tahapan) Maret 22, 2020 <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>

¹⁵ Indonesia Student, "Pengertian Pengembangan, Jenis dan Contohnya" April 19, 2019 <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/>

¹⁶ Nur Afika Cahya, "Pengertian Usaha, Syarat dan Contohnya" <https://www.pinhomelid/blog/pengertian-usaha/>

3. Tahapan pengembangan usaha

Menurut Budiarta, dalam berwirausaha untuk mengembangkan suatu usaha biasanya dimulai dari beberapa tahap pengembangan usaha yaitu :¹⁷

a. Memiliki ide usaha

Keberadaan seseorang wirausahawan diawali dengan jalan pikirannya. Ide bisnis wirausahawan dapat lahir dari berbagai referensi. Ide bisnis datang dari mengamati kesuksesan bisnis orang lain. Disamping itu, ide bisnis juga dapat datang dari ketajaman atau *seseofbusiness* yang baik dari pengusaha.

b. Penyaringan ide/konsep usaha

Berdasarkan pada tingkatan berikutnya, pebisnis bakal menuangkan konsep ke dalam aturan usaha untuk mewujudkan tahap berkepanjangan konsep bagian bisnis yang beranjak individual.

c. Penyusunan konsep usaha

Wirausahawan adalah seseorang yang menggunakan kapasitas perdagangan agar mendapatkan keuntungan/laba. Oleh karena itu, komponen utama dari setiap rencana bisnis yang dikembangkan oleh seorang pengusaha adalah perhitungan proyeksi keuntungan dan kerugian untuk operasi bisnis. Proyeksi untung dan rugi adalah keadaan dari beberapa elemen rencana bisnis lainnya atau rencana bisnis operasional.

4. Jenis-jenis strategi pengembangan usaha

Menurut Hendro, terdapat beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha seperti :¹⁸

¹⁷Muchlisin Riadi, "Pengembangan Usaha Pengertian Jenis Strategi Dan Tahapan" (Maret, 2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>

a. Mengembangkan pasar dari sisi produknya

Mengembangkan pasar dari sisi produknya adalah cara yang sangat baik untuk memprediksi untuk dikerjakan permulaan awal dikarenakan barang utamanya telah dipublikasikan yang mulai berkembang, sehingga permasalahan profitabilitas (strategi meraih keuntungan) serta reputasi dan kualitas dapat diterima oleh pasar, sebagai contoh :

- 1) Memperbanyak varian produk, seperti bungkus pada makanan atau botol dan lainnya.
- 2) Berdasarkan kategori produk, misalnya kategori untuk dewasa, remaja, para ibu, lansia, anak-anak, dan lain sebagainya.
- 3) Menurut lini produk, seperti produk berbahan dasar herbal, produk nonpengawet, untuk produk dengan bahan yang memuat DHA, Omega 3 dan lain sebagainya.
- 4) Menurut fungsinya, seperti produk khusus untuk rambut normal atau lainnya.
- 5) Menetapkan produk baru dengan pasar baru dengan mengembangkan suatu produk,.

b. Mengembangkan pasar dari sisi sistem penjualan

Dalam pengembangan pasar, berikut strategi yang dapat diterapkan:¹⁹

- 1) Mengembangkan sistem distribusi penjualan ke dalam, yaitu mengembangkan sendiri, seperti membuka cabang baru di kota-kota besar,

¹⁸Muchlisin Riadi, "Pengembangan Usaha Pengertian Jenis Strategi Dan Tahapan" (Maret, 2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>

¹⁹Muchlisin Riadi, "Pengembangan Usaha Pengertian Jenis Strategi Dan Tahapan" (Maret, 2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>

outlet, agen, dan sejenisnya, serta membuka saluran distribusi sendiri dan mengembangkan sistem kolaborasi.

- 2) Mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain, termasuk pembuatan jaringan pemasaran berjenjang dan pembuatan, penyusunan, dan perencanaan sistem waralaba dengan jaringan penjualan, standar operasional, merek produk, nama perusahaan, dan popularitas, serta kerjasama operasional dan outsourcing untuk sebagian kegiatan pemasaran atau kolaborasi pengembang dengan agen.
- 3) Mengembangkan pasar dengan mengintegrasikan perusahaan lain dalam satu industri. Jika Anda memiliki sumber daya yang memadai dan ingin berkembang pesat, akuisisi dan merger adalah metode terbaik untuk memperluas pangsa pasar (menggabungkan dua atau lebih entitas bisnis).
5. Strategi pengembangan usaha dalam perspektif Islam

Islam mewajibkan setiap Muslim untuk bekerja, terutama mereka yang memiliki tanggungan. Pekerjaan adalah salah satu kontributor utama bagi kemakmuran manusia. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad, menurut Dr. Yusuf Qardhawi, asalkan pekerja mematuhi aturan Allah, memiliki niat yang murni, dan tidak melupakannya.²⁰ Dengan demikian, orang yang bekerja dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri, kebutuhan keluarga mereka, dan kebutuhan komunitas mereka. Semua jenis berkah agama ini hanya dapat dicapai dengan memperoleh kekayaan melalui usaha keras.

²⁰ Strategi Pengembangan Usaha http://eprints.walisongo.ac.id/7152/3/BAB_20II

Usaha merupakan kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu dan arti wirausahawan secara sederhana adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani membuka usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Pejalanan bisnis rasulullah selama bertahun-tahun memberikan hikmah tentang bagaimana unsur-unsur manajemen usaha rasulullah saw. Beberapa nilai luhur yanr terkandung yaitu Pendidikan rohani Latihan merasakan kasih sayang kepada kaum lemah kemampuan mengendalikan pekerjaan berat dan besar.²¹

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan, namun diantaranya mempunyai kaitan yang cukup erat dan memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (biyadihi), dan tidak cengeng. Terdapat beberapa ayat al qur'an maupun hadist yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian seperti "Amal yang paling tinggi adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri,'amalurrajuli biyadihi (HR.Abu Dawud).

Manusia harus membayar zakat (allah mewajibkan manusia untuk bekerja keras agar kaya dan dapat menjalankan kewajiban membayar zakat). Dalam

²¹ Manajemen Uninda,"cara Islami mengembangkan usaha:pengusaha wajib baca", Diakses November 01, 2022. <http://mgt.unida.gontor.ac.id/cara-islami-mengembangkan-usaha-pengusaha-wajib-baca/>

sebagaimaa mengatakan,”Bekerjalah kamu,maka allah dan orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu”(Q.S At-Taubah;105).²²

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasulnya dan orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang kamu kerjakan”

Oleh karena itu,apabila shalat telah ditunaikan maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia(rizki) allah.(Q.S Al-Jumu'ah : 10) yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²³

Sejak zaman Rasulullah Saw. berbisnis secara syariah telah diajarkan kepada para umatnya yang telah menggeluti dunia bisnis dan berhasil. Banyak diantara para sahabat yang menjadi pengusaha besar dan mengembangkan jaringan bisnisnya melewati batas teritorial Mekkah ataupun Madinah dilandaskan dengan ekonomi syariah dan nilai – nilai keislaman mereka membangun kehidupan bisnisnya tak terkecuali dalam hal transaksi dalam hubungan perdagangan dalam hal manajemen perusahaan mereka berpedoman pada nilai – nilai keislaman. Pada awal merintis sebuah usaha,

²² Kalam,”Q.S At-Taubah Ayat 105”, Diakses November 1, 2022.

<https://kalam.sindonews.com/ayat/105/9/at-taubah-ayat-1>

²³ TafsirWeb,”surah Al-Jum’ah ayat 10”, Diakses November 01, 2022

<https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>

para pengusaha diharuskan untuk membuat perencanaan terlebih dahulu.

Adapun strategi bisnis yang sesuai dengan ajaran dari Rasulullah Saw yaitu :

- a. Jujur, dengan bersikap jujur, maka akan membangun keyakinan para *customer* untuk selalu membeli produk tersebut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar” (Q.S. Al-Ahzab: 70-71)²⁴

- b. Ikhlas, yaitu keadaan dimana pengusaha tidak lagi menjadikan keuntungan materi sebagai tujuan utamanya dalam berwirausaha, namun juga keinginan untuk memiliki keuntungan non metril atau keinginan mendapatkan ridho oleh Allah SWT. Landasan syariah dalam Q.S An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(QS. AnNisa”: 29)²⁵

- c. Profesional, dimana keadaan ini merupakan gabungan antara kejujuran dengan keikhlasan yang dapat memberikan keuntungan bagi pengusaha.
- d. Silaturahmi, merupakan penghubung yang memberi peluang bagi pengusaha dengan seseorang, lingkungan masyarakat, dan juga sang pencipta.

²⁴ Muchlisin BK, “Ilmu Islam Al-Qur’an,” (Desember 2020)

<https://bersamadakwah.net/surat-al-ahzab-ayat-70-71/>

²⁵ Mushaf ID, “ Surah An-Nisa Ayat 29 (Wanita)”, Diakses 21 September 2022

<https://www.mushaf.id/surat/an-nisa/29>

Silaturahmi juga dapat memberikan hubungan baik antara para investor dan para pelanggan. Seperti dilihat dalam hadis yang berbunyi :

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya : dari Ibnu Syihab dia berkata : telah mengabarkan kepadaku Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw bersabda Barang siapa ingin lapangkan pintu rizkinya untuknya dan di panjangkan umurnya hendaknya ia menyambung tali silaturahmi.” (HR. Bukhari shahih No. 5986 versi Fathul Bari)²⁶

- e. Keinginan berbisnis karena niat yang suci dan karena keinginan untuk beribadah kepada Allah Swt.
- f. Menunaikan zakat, infaq dan sadaqoh. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tiang syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok tiang penegakan syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Allah SWT berfirman, “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Dan yang demikian itulah agama yang lurus” (QS. Al-Bayyinah[98]:5).

²⁶ Hikmah, ”Ayat tentang silaturahmi, Arab, Latin, Arti, Tafsir”, Maret 20, 2022
<https://www.inews.id/lifestyle/muslim/ayat-tentang-silaturahmi-arab-latin-arti-tafsir>

Rasulullah Saw bersabda, “Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya; mendirikan shalat; melaksanakan puasa (di bulan Ramadhan); menunaikan zakat; dan berhaji ke Baitullah (bagi yang mampu)” (HR. Muslim). Dalam Al-Quran dan hadits disebutkan, “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah” (QS. Al-Baqarah [2] :276); “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka” (QS. At-Taubah [9]: 103); “Sedekah tidak akan mengurangi harta” (HR. Tirmizi).

Ada beberapa hal dalam pengembangan usaha secara syariah, diantaranya :²⁷

- a. Membangun motivasi dan membulatkan keinginan
- b. Memerkuat tawakkal kepada Allah Swt.
- c. Jangan memaksakan diri untuk menjalankan bisnis sesuai dengan apa yang dipikirkan,
- d. Memilih bisnis yang sangat dikuasai
- e. Menentukan perbedaan produk
- f. Bekerja dengan fokus
- g. Mencari patner kerja
- h. Berbisnis dengan penuh kesabaran, ketaqwaan dan tawakkal
- i. Senantiasa selalu berbuat baik dan meninggalkan maksiat

²⁷Strategi Pengembangan Usaha http://eprints.walisongo.ac.id/7152/3/BAB_20II

6. System *Closed House*

a. Pengertian *closed house*

System *Closed House* atau kandang tertutup merupakan suatu hal yang dapat memberikan jaminan keamanan secara biologis karena interaksi dengan hewan lainnya menjadi kecil.²⁸ Dalam mengatur ventilasi kandang, harus dikerjakan dengan baik agar lebih sedikit stress yang akan terjadi dalam ternak. Dengan mempersiapkan oksigen dengan banyak pada kandang yang menerapkan sistem tersebut diharapkan gas yang berbahaya seperti karbondioksida atau ammonia dapat dikeluarkan.

Peternakan yang menggunakan system *closed house* di Indonesia banyak digunakan oleh perusahaan yang melakukan penyemaian ayam. Sebaliknya kandang yang digunakan dalam masyarakat system ini jarang yang menggunakan sistem ini karena biaya yang dinilai cukup besar. Namun, di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Luwu kita dapat menemui kandang system *cloused house* yang ternyata digunakan khusus untuk peternakan ayam petelur.

Kandang yang menggunakan sistem kandang tertutup biasanya mencakup bangunan kandang, kipas/blower, bahan pendingin, filter cahaya, saluran masuk udara, sistem penerangan, panel kontrol, dan sistem kelistrikan. Atap yang digunakan ini terdiri dari genting dan asbes karena bangunan ini bukanlah bangunan yang sepenuhnya baru pada saat pembangunannya. Kandang yang menggunakan sistem kandang tertutup biasanya mencakup bangunan kandang,

²⁸ Web Admin, "Sistem Kandang Closed House Untuk Ayam Petelur, Mungkinkah?" September 09, 2013. <http://disnak.jatimprov.go.id/web/beritautama/read/1007/sistem-kandang-closed-house-untuk-ayam-petelur-mungkinkah>

kipas/blower, bahan pendingin, filter cahaya, saluran masuk udara, sistem penerangan, panel kontrol, dan sistem kelistrikan. Atap yang digunakan ini terdiri dari genting dan asbes karena bangunan ini bukanlah bangunan yang sepenuhnya baru pada saat pembangunannya. Pada kandang dengan atap genting, fungsi kandang open house diubah. Ini bermasalah karena bagian dalam kandang ditutupi dengan terpal.

Sistem kandang ayam yang digunakan adalah sistem kandang berbentuk kotak. Pendekatan ini membantu dalam manajemen dan memiliki manfaat menghemat ruang, mengurangi kanibalisme, membatasi penyebaran penyakit, dan melacak produktivitas setiap ayam. Susunan kandang/kotak adalah triple deck stair step dengan penempatan yang berlawanan, seperti huruf M, sehingga kotoran ayam langsung jatuh ke lantai/tanah.²⁹

Kelebihan dalam sistem kandang tertutup yaitu seperti dapat mengontrol kelembapan, kecepatan angin, serta dapat mengoptimalkan kinerja dan keamanan ayam sehingga kualitas produk dan kuantitas produksinya dapat meningkat. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Ustomo, peternakan yang menggunakan sistem *closed house* dapat meningkatkan produktivitas ayam karena pengaruh buruk dari luar kandang dapat dikurangi dengan menggunakan kandang tertutup.

²⁹Web Admin, "Sistem Kandang Closed House Untuk Ayam Petelur, Mungkinkah?" September 09, 2013. <http://disnak.jatimprov.go.id/web/beritautama/read/1007/sistem-kandang-closed-house-untuk-ayam-petelur-mungkinkah>

b. Tujuan *Cloused House*

Adapun yang menjadi tujuan para pengusaha dalam mendirikan peternakan menggunakan sistem *cloused house* yaitu :³⁰

- 1) Untuk mengeluarkan gas berbahaya disekitar ternak dan memberikan udara yang baik untuk ternak (system ventilasi yang baik)
- 2) Kelembaban dan suhu yang telah diatur untuk memberikan kenyamanan pada hewan ternak.
- 3) Dapat mengurangi tingkat stres dalam peternakan, dengan memberikan kelembaban yang sesuai dan kondisi yang sejuk.

c. Keunggulan *Closed House*

Dengan kandang *closed house*, aliran udara konsisten dan jumlah kelembaban di kandang dapat diatur untuk memenuhi kebutuhan ayam. Berikut beberapa keuntungannya:³¹

1. Tingkat kapasitas kandang 2-3 kali lebih besar di banding kandang *open house*. Permeter persegi kandang *closed house* bisa menampung 14-18 ekor ayam.
2. Kontrol *biosecurity* yang tergolong sederhana.
3. Suhu yang lebih kondusif sehingga sesuai denga kebutuhan hidup ayam
4. Kandang lebih mudah dibersihkan
5. Kondisi ayam sehat dengan harga mura per kilo.

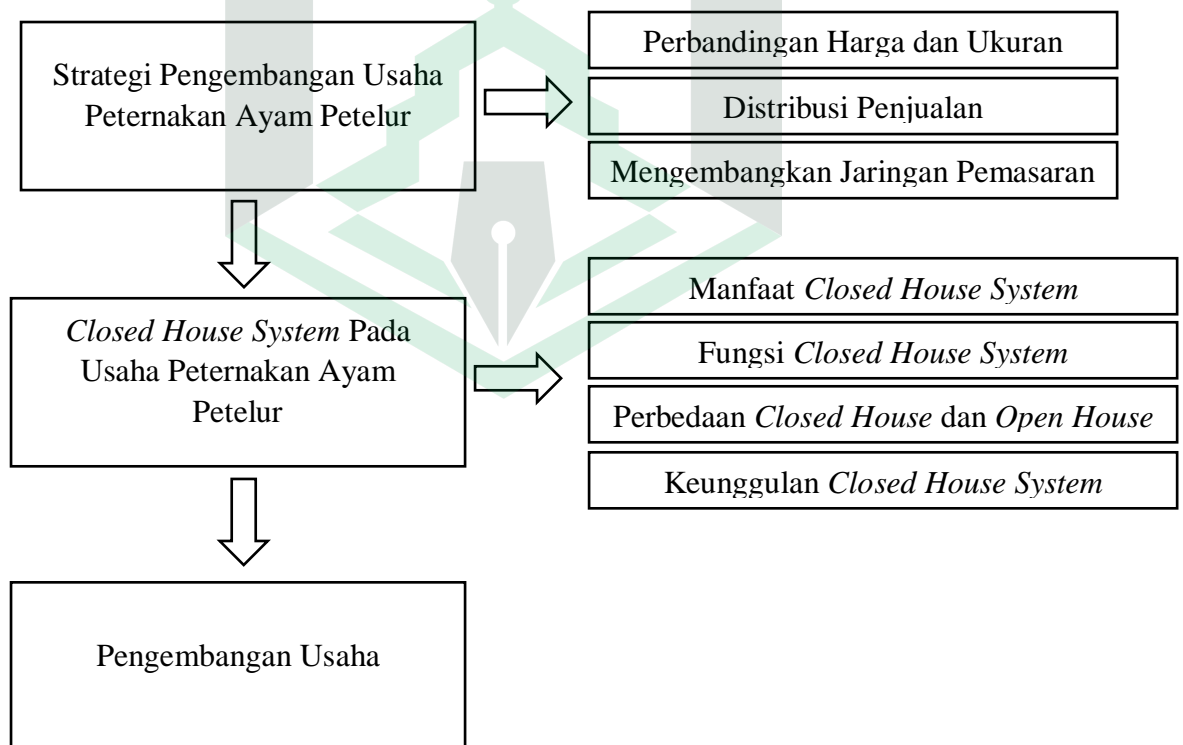
³⁰Rany Dwi Ramadhani, “ Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”*Jurnal Aves* 11, No. 2 (Desember, 2017) : 4 – 5. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/aves/article/download/274/255/>

³¹Chickin Blog,”Kandang Ayam Closed House : Pengertian dan Keunggulannya”, Juni 07, 2022. <https://chickin.id/blog/kandang-ayam-closed-house-pengertian-dan-keunggulannya>

Selain dari keunggulan diatas, peternak kandang *closed house* relatif mudah dipasang dan dapat menurunkan biaya operasional untuk investasi jangka panjang. Selain itu, kandang *closed house* dianggap lebih mudah perawatannya dan lebih kokoh.

C. Kerangka Pikir

Penjelasan dari bagan kerangka pikir dibawah ini adalah untuk meningkatkan suatu usaha perlu adanya strategi pengembangan usaha, dan dari strategi kita kita bisa menentukan system yang cocok digunakan dalam usaha, dan dari system ini kita dapat memahami bagaimana cara kita untuk mengembangkan usaha ini menjadi lebih baik lagi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada pendekatan ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Pendekatan ini guna untuk mengetahui gambaran mengenai faktor Internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang akan mempengaruhi perkembangan usaha untuk diterapkan pada peternakan ayam petelur. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian deskriptif, cenderung kepada metode analisis. Dalam penelitian kualitatif, menekankan pada proses dan makna dari sudut pandang subjek yang diteliti, dan rasionalitas digunakan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa fokus penelitian selaras dengan fakta lapangan. Adapun tujuannya menurut Kriyantono yaitu untuk Menguraikan suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang membahas secara detail tentang data yang diselidiki.³² Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan deskriptif karena salah satu jenis penelitian yang mempunyai tujuan dalam mempresentasikan gambaran sistematis yang nyata dan akurat tentang fakta-fakta dan hubungan fenomena yang akan diteliti.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa tombang Kecamatan Walenrang.

³² Syafnidawaty, "Penelitian Kualitatif", Oktober 29, 2020
<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>.

C. Definisi Istilah

1. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha adalah suatu cara taktik untuk mengembangkan usaha yang harus diterapkan mulai dari segi produk, sistem penjualan, integrasi dan sinergisme. Untuk mengembangkan suatu usaha, produk harus ditingkatkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pasar, meluncurkan produk yang baru diproduksi melalui inovasi, dan mengeksplorasi metode produksi yang efisien untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang sama dengan biaya lebih rendah. Di sisi penjualan, pengembangan usaha dilakukan dengan membangun hubungan positif dengan pelanggan menjual melalui media sosial, dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Dalam hal kombinasi, pengembangan usaha dilakukan dengan memperluas perusahaan dengan melakukan bisnis, seperti membeli perusahaan sesuai dengan produk yang diproduksi untuk dijadikan sebagai cabang, membeli lahan untuk memproduksi bahan baku yang dijadikan usaha, dan membeli perusahaan untuk melakukan pengiriman logistik.³³

2. System *Closed House*

System *Closed House* adalah sistem kandang yang mampu menghilangkan kelebihan panas, uap, air, dan gas beracun dari kandang sekaligus memenuhi kebutuhan oksigen ayam untuk performa terbaik.³⁴ Kandang system *Closed*

³³Silmi Nurul Utami, "Pengembangan Usaha : Pengertian, Jenis, Aspek, dan Strateginya" Maret 23, 2021

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/26/150051369/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-aspek-dan-strateginya>

³⁴ Medion Ardhika Bhakti, "Mengenal Lebih Dalam Kandang *Closed House*" Diakses Juni 22, 2022 <https://www.medion.co.id/mengenal-lebih-dalam-kandang-closed-house/>

House adalah kandang tertutup yang memberikan keamanan biologis dengan membatasi kontak antar hewan.³⁵

3. Pengembangan Usaha

Pengembangan bisnis adalah akumulasi dana kecil yang ditangani oleh sejumlah besar individu untuk menghasilkan hal-hal yang nyata.³⁶

- a. Menurut Brown dan Petrello, pengembangan bisnis adalah organisasi yang menghasilkan komoditas atau layanan yang dibutuhkan masyarakat.
- b. Menurut steinford pengembangan bisnis adalah penyediaan produk atau layanan kepada pelanggan yang memiliki badan usaha atau kepada orang yang tidak memiliki badan hukum atau badan usaha, seperti pedagang kaki lima tanpa izin tempat usaha.
- c. Menurut Hughes dan Kapoor, pengembangan bisnis adalah upaya terkoordinasi dari seseorang untuk menghasilkan dan memasarkan produk dan jasa untuk menghasilkan laba.
- d. Menurut Mussleman dan Jacson, pengembangan usaha adalah kegiatan yang memenuhi kebutuhan ekonomi dan keinginan masyarakat, dan bisnis terstruktur untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- e. Menurut Allan Affuah, pengembangan bisnis adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan dan mengubah sumber daya yang beragam menjadi produk dan layanan yang diinginkan konsumen.

³⁵ Web Admin, “ Sistem Kandang *Closed house* Untuk Ayam Petelur, Mungkinkah?” September 09, 2013 <http://disnak.jatimprov.go.id/web/beritautama/read/1007/sistem-kandang-closed-house-untuk-ayam-petelur-mungkinkah>

³⁶ Vinanda Permata, “Ada Beberapa Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli”, Diakses Juni 11, 2022 https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Berdasarkan fakta yang ada, penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan topik atau objek pada peternakan ayam petelur.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang menjadi patokan dalam melakukan suatu penelitian dan asal dari hasil laporan yang didapatkan dimana atau darimana data didapat atau diperoleh. Sumber data pada penelitian ada 2 yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data peneliti yang didapatkan langsung dari sumber yang diteliti yakni peternakan ayam petelur dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang didapatkan guna memperkuat data yang diperoleh dari data primer. Adapun data yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan referensi yang terpercaya yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti dan data-data atau dokumen yang memiliki sangkutpaut dengan objek penelitian terdahulu.

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat. Sebagai instrumen manusia, peneliti menentukan topik penelitian,

memilih informan, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang menjadi langkah utama untuk melangsungkan atau mempersiapkan sebuah penelitian, karena berdasarkan tujuan utama dalam melakukan penelitian, dan merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian adalah mengumpulkan data, oleh karena itu teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data ada 3 yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu keadaan dimana peneliti mengamati objek yang diteliti secara langsung dan mendetail agar mendapatkan informasi tambahan terkait objek penelitian, dan demi memperoleh hasil yang benar terkait objek yang diteliti, pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data dan penilaian. Metode ini harus dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang akurat.³⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua individu atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh data dari narasumber berupa laporan mengenai suatu masalah yang sedang diteliti.

³⁷ Serba Serbi, Tips dan Tricks, “ Pengertian Observasi : Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya” November 23, 2020 <https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data berupa dokumen yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi yang didapatkan dari narasumber bisa berupa dokumen, surat, gambar, buku, catatan, dan lain sebagainya.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut William Wiersma (Sugiyono), uji validitas data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji ketergantungan, dan uji konfirmasiabilitas. Dalam penelitian ini, validitas data ditentukan dengan menilai keabsahan data dengan triangulasi.³⁸

1. Triangulasi data adalah proses verifikasi data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dengan waktu yang fleksibel.
2. Teknik Triangulasi Dengan menggunakan berbagai prosedur, data yang sama persis diperiksa keakuratannya. Observasi, dokumentasi, atau survei dapat digunakan, misalnya, untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara.
3. Triangulasi Waktu Menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain untuk memvalidasi data pada periode atau setting baru.

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber, seperti wawancara dan observasi.

³⁸ Beatsteam, "Metodologi Penelitian", Diakses Juni 06, 2022
[https://epository.uksw.edu/bitstream/123456789/15287/3/T1_272012021_BAB 20III.pdf](https://epository.uksw.edu/bitstream/123456789/15287/3/T1_272012021_BAB%20III.pdf)

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹ Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan:⁴⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik,

³⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D : Teknik Analisis Data" Edisi ketiga, Bandung : Alfabeta, 2017, 480-481

⁴⁰ Belajar Data, "Data Analisis: Teknik Analisis Data Kualitatif", September 11, 2020 <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>

piechart, dan sebagainya. Penyajian data ini akan mempermudah untuk dipahami karena data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan.

c. Verification

Analisis data yang terakhir adalah verification dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Kesimpulan ini merupakan temuan deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan terperinci.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Desa Tombang

Desa Tombang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Walenrang yang berada dibagian utara Kabupaten Luwu. Jarak tempuh wilayah Desa Tombang dari ibu kota Kabupaten Luwu 77 Km. desa ini memiliki luas 24,63 km², dengan potensi lahan yang produktif diantaranya, perkebunan dan hutan. Adapun batas-batas desa tombang yakni, sebelah utara Kecamatan Walenrang Barat, sebelah timur Desa Baramamase, sebelah selatan Kelurahan Sumarambu Kota Palopo, sebelah barat Kabupaten Toraja.

Pusat pemerintahan desa Tombang terletak di dusun Kamassi dan untuk menuju kantor desa dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau jalan kaki karena berada di jalan poros desa yang telah dikerikil. Secara administrative desa Tombang terbagi atas 5 dusun yaitu, Dusun Tombang membawahi 1 RW dan 2 RT, Dusun Kamassi membawahi 1 RW dan 4 RT, Dusun Kaluku membawahi 3 RW dan 4 RT, Dusun To'dengen membawahi 4 RW dan 5 RT.⁴¹

Desa Tombang merupakan salah satu desa tertua yang ada di Kecamatan Walenrang yang terbentuk sebagai salah satu wilayah pemerintahan yang ada di Kabupaten Luwu. Pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang pemerintahan disebut PALLEMPANG di Kecamatan Walenrang, maka dibentuk pemerintahan kepala Desa Tombang.

⁴¹Syahrullah,S.H,”Dokumen RPJM Desa Tombang Kecamatan Kabupaten Luwu” di akses pada Juli 13, 2022

Adapun pejabat pemerintahan kepala desa yang pertama adalah M.Nurdin BS untuk periode tahun 1973 – 1983 yang terpilih secara demokratis dari penduduk desa Tombang. Kemudian untuk periode tahun 1983 – 1988 pemerintahan kepala desa Tombang beliau digantikan oleh Dg. Mallino. Pada tahun 1988 kembali diadakan pemilihan dan untuk periode 1988 – 1992 kembali dijabat oleh M. Nurdin BS yang kembali terpilih dari sebuah proses demokratis. Setelah periode beliau habis yaitu pada tahun 1992 kembali diadakan pemilihan dan yang terpilih yaitu CH. Yalim untuk periode 1992 – 1997. Diakhir periodenya desa Tombang yang saat itu dijabat oleh Jahiruddin sebagai Pjs melepaskan sebagian wilayahnya untuk pemekaran tiga desa yaitu desa Tombang, desa Baramamase, desa Sumarambu yang kini tergabung dalam wilayah kota Palopo. Pada saat pemilihan di akhir periode sebagai Pjs, beliau mencalonkan diri dan masyarakat desa Tombang pada saat itu menilai bahwa sosok pemimpin seperti dialah yang sangat pantas memimpin desa Tombang dan mereka meyakini dibawah kepemimpinannya dan akhirnya masyarakat memberikan amanah kepadanya sehingga Jahiruddin dapat memimpin desa Tombang selama dua periode plus sebagai pejabatnya itu dari tahun 1997 sampai tahun 2013, kemudian periode selanjutnya dikepalai oleh Mansyur Pabenteng pada tahun 2013 – 2019, selanjutnya dikepalai oleh Syahrullah periode 2019 – 2027.⁴²

2. Profil usaha peternakan ayam petelur di Desa Tombang

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha :

⁴² Syahrullah, S.H., "Dokumen RPJM Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu" di akses pada Juli 13, 2022

a. Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut bapak Abdul Sahid Saputra usaha ini mulai saya bangun pada tahun 2018 dengan waktu pengerjaan kurang lebih 2 bulan dan mulai saya isi ayam pada akhir tahun 2018 sebanyak 1.500 ekor ayam dan alhamdulillah ada peningkatan, jadi pada saat itu juga saya bulatkan tekad untuk bangun 1 kandang lagi dengan kapasitas 2.000 ekor ayam dan memang pada saat itu pakannya murah, harga telurnya normal dan permintaan pasarnya meningkat. Jadi kalau mau dihitung 2 kandang ini saya punya 3.500 ekor ayam dan waktu saya bangun kandang ini kira-kira menghabiskan Rp. 200.050.000.- (dua ratus lima puluh juta rupiah). Jadi alasan saya pada waktu itu untuk jalankan bisnis ini tidak lain hanya untuk menyambung hidup karena pekerjaanku waktu itu pelayaran karena berhubung saya juga punya lahan yang kosong jadi saya berpikir dari pada tinggal tanpa hasil mending saya bangun usaha peternakan ini, karena saat itu saya juga ada pengalaman berternak di depot telur anggrek palopo selama beberapa bulan.”



Gambar 4.1 Dokumentasi dengan pak Abdul Sahid Saputra

b. Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi usaha ini awal mulanya saya bangun pada tahun 2019, kenapa saya dirikan usaha ini karena saya tertarik dengan usaha yang dijalankan om yakni berternak ayam, karena saya perhatikan memang usaha ini dapat menjanjikan jadi saya berniat untuk bangun usaha ini. Waktu saya bangun ini usaha hanya 1 kandang saja yang berisi 2.000 ekor ayam dan alhamdulillah lama kelamaan ada peningkatan dan waktu itu juga banyak

permintaannya pelanggan jadi saya niatkan tambah 1 kandang lagi karena mumpun harga bibit ayam murah jadi saya tambahkan jadi 3.000 ekor. Jadi kalau mau dihitung total pengeluaran 2 kandang ini sekitar hampir Rp. 500.000.000.- (Lima ratus juta). Jadi sebelum saya buat ini usaha saya dulu kerja di pembiayaan tapi saya fikir saya sudah berkeluarga perlu adanya lagi penghasilan yang lebih tinggi lagi.



Gambar 4.2 Dokumentasi dengan pak Ahmad Afandi

c. Wawancara dengan bapak Fikar

“Menurut pak Fikar awal mulanya saya buat ini usaha itu sebenarnya termotivasi dengan om dan tetangga, karena saya lihat mengalami peningkatan jadi saya bulatkan niat saya untuk bangun ini usaha juga dengan harapan bisa saya kembangkan sesuai dengan target. Waktu saya buat ini kandang pada tahun 2020 sebelum ada covid, jadi waktu itu hanya satu saya buat kandang dengan kapasitas ayam 2.000 ekor sampai sekarang, waktu itu ada rencana mau buat satu kandang lagi tapi dilihat dari kondisi karena adanya covid jadi saya batalkan dan sampai sekarang masih tetap 1 kandang dengan kapasitas ayam sudah menjadi sekitar 1.800 ekor karena ada yang mati juga sebelum saya bangun bisnis ini saya kerja di salah satu pembiayaan dengan menjabat sebagai posisi admin kantor.”



Gambar 4.3 Dokumentasi dengan pak Fikar

Menurut dari ketiga narasumber yang telah di wawancarai yakni pak Abdul Sahid Saputra, pak Ahmad Afandi dan pak Fikar mereka membangun usaha ini dibarengi dengan niat dan kesungguhan, dimana ketiga narasumber ini pada waktu itu ada yang sudah paham tata cara pengelolaannya dan adapun yang tidak begitu paham hanya dengan bermodalkan observasi saja dengan harapan berkembangnya usaha yang dikelola bisa meringankan ekonomi, karena sebelum mereka membangun usaha ini mereka bekerja di tempat yang berbeda-beda akan tetapi keyakinan mereka bahwa dengan mendirikan usaha peternakan ayam petelur ini bisa mengubah dari sisi ekonomi kedepannya dan memudahkan jangkauan bagi pedagang atau penjual yang ada disekitaran wilayah itu.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur

Pentingnya membangun sebuah peternakan didesa adalah untuk memudahkan masyarakat sekitar terkhusus kepada pedagang/kios mendapatkan telur yang

akan dijual dan tidak perlu lagi berjalan kepasar. Untuk meningkatkan produksi pada peternakan tentunya harus mempunyai strategi, sedangkan strategi adalah langkah awal yang kita lakukan dalam mencapai suatu tujuan, tanpa strategi usaha atau pekerjaan yang akan kita lakukan berjalan secara sia-sia. Jadi pentingnya strategi untuk mengembangkan usaha adalah agar kita dapat mencapai tujuan/hasil yang kitaharapkan.

pada penelitian ini, peneliti mengambil 3 Responden/pengusaha peternakan ayam petelur di Desa Tombang. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada responden/pengusaha tentang strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur.

a. Meningkatkan jumlah produksi



Gambar : 4.4 Dokumentasi dalam kandang

Meningkatkan jumlah produksi itu salah satu usaha untuk mempertahankan penjualan kepada konsumen kita. Adapun hasil wawancara mengenai dengan hal tersebut yakni sebagai berikut :

1) Wawancara dengan Pak Abdul Sahid Saputra

“Jadi meningkatkan produksi itu memang harus, bukan Cuma saya peternak lain juga pastinya mengharapkan agar usahanya ini meningkat, jadi hal yang perlu kita lakukan atau perhatikan yaitu mulai dari kebersihan kandangnya karena kalau kebersihan pada kandang itu dilalaikan pasti akan berdampak pada ayam pasti penyakit menular pada ternak itu cepat penularannya dan juga makanannya itu harus betul-betul diperhatikan karena kalau takaran atau campuran makanannya tidak tepat otomatis telurnya juga pasti kurang, karena pada dasarnya memang ini ayam bertelur tergantung dari makanannya.”

Menurut pak Abdul Sahid Saputra, untuk meningkatkan jumlah produksi pada ayam tentunya betul-betul harus diperhatikan, karena meningkatkan jumlah produksi pada ternak tergantung dari pemilik usaha itu sendiri.

2) Wawancara dengan Pak Ahmad Afandi

“Kalau dari peningkatan mungkin tentunya itu dari kita sendiri sebagai pemilik usaha, memang ada beberapa hal yang harus kita perhatikan yang pertama tentunya itu makanannya karena kalau makanannya tidak terpenuhi pasti produksinya juga itu berpengaruh, yang kedua air minumnya juga harus di perhatikan ini juga bukan air minum biasa tapi air yang sudah ada vitaminyanya, yang ketiga tak lain yaitu perawatannya yang pastinya”

Menurut pak Ahmad Afandi, ketika kita ingin meningkatkan jumlah produksi tentunya kita harus lebih memperhatikan dari segi kebutuhannya, karena untuk mencapai semua itu tergantung dari cara kita yang kelola.

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Kalau dari peningkatan jumlah produksi itu, mungkin dari kitanya sebagai peternak, bagaimana caranya kita kelolah karenaelihara ayam begini itu termasuk susah gampang, jadi betul betul harus kita perhatikan mulai dari makananya, air minumnya dan tentunya obat atau vitaminyanya, karena kalau diantara dari tiga makanan itu tidak tercampur atau kurang pastinya akan berpengaruh pada produksinya mungkin itu tidak bertelu sebagian bisa juga produksi telur tapi kecil biasanya juga cangkangnya itu lembek.”

Menurut pak Fikar selaku pemilik usaha beranggapan bahwa untuk meningkatkan jumlah produksi hal yang pertama dilakukan adalah memerhatikan dalam segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan ternak agar ayam dapat produksi telur yang baik.

b. Mempertahankan penjualan



Gambar : 4.5 Hasil produksi yang siap di distribusikan

Mempertahankan penjualan yaitu salah satu usaha untuk bagaimana cara untuk dapat mempertahankan usaha yang dijalankan. Adapun hasil wawancara dari narasumber yakni sebagai berikut :

1) Wawancara dengan pak Abdul Sahit Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, memepertahankan penjualan itu tergantung dari usaha kita bagaimana cara kita memasarkan kepada pelanggan, cara kita bersepakat dengan harga, tentunya kita juga harus menawarkan kepedagang atau kio-kios dalam artian kita harus meningkatkan jaringan penjualan baik itu dalam wilayah ini maupun luar seperti pasar-pasar dan kita juga tentunya butuhkan namanya sumber daya manusiaya untuk memasarkan.”

2) Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, kalau kita berbicara dengan penjualan bisa dipertahankan ya mungkin itu harapan semua pemilik usaha peternakan ayam ini, tapi kita juga harus perhatikan beberapa hal kalau kita mau pertahankan penjualan kita yang pertama itu kualitas produknya bagaimana apakah sesuai dengan harga atau tidak, karena pelanggan maunya produk harus sesuai dengan harga karena kalau tidak sesuai produk dengan harganya pastinya masyarakat yang beli di tempat konsumen kita merasa tidak puas dengan perbandingan ukuran telunya dengan harga dan otomatis juga konsumen kita itu akan berpaling kelain tempat atau peternak lain yang bisa samakan ukuran telunya dengan harga, jadi kalau kita mau pertahankan penjualan telur kita ya itu sesuaikan ukuran telur dengan harga.”

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar selaku pemilik usaha peternakan, kalau kita mau pertahankan penjualan telur kita, pastinya kita perhatikan kualitasnya, ukurannya apakah pas dengan harganya dan upayakan buat senang konsumen. Karena kalau dilihat dari kuliatasnya jika ada sedikit rusak-rusaknya atau retak yang tidaknaketahui konsumen padahal kita tahu bahwa itu retak itu bisa saja kita mengecewakan konsumen kita dan lama kelamaan pasti akan berpindah tempat untuk pengambilan telur, ukurannya juga harus disesuaikan dengan harganya dan buat senang konsumen kita kalau perlu kita kasi tips dengan telur yang retak untuk dia sendiri.”

Menurut dari ketiga narasumber yang telah diwawancarai mengenai tentang mempertahankan produk yaitu dengan cara ini ketiga narasumber bisa mempertahankan usahanya masing-masing karena berkembangnya suatu usaha yang dia jalankan tergantung dari hasil penjualannya, karena jika penjualan menurun atau tidak normal maka dapat dipastikan usaha peternakan ayam petelur ini tutup karena jika diperhitungkan dengan biaya pakan pada

ayam yang sangat tinggi tidak akan mencapai modal yang dikeluarkan untuk peternakan.

c. Mempertahankan kualitas produk



Gambar 4.6 tempat penyimpanan pakan

Mempertahankan kualitas pada produk itu memang seharusnya dilakukan oleh para pemilik usaha termasuk yang menjalankan usaha peternakan ayam petelur, karena salah satu meningkatkan usaha kita yaitu menjaga produk kita dengan baik. Adapun hasil wawancara dari narasumber sebagai berikut :

1) Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, mempertahankan kualitas produk memang wajib kita pertahankan, karena penjualan akan menurun kalau kualitas telur itu tidak baik apakah itu retak atau sudah terkena air yang bikin telur itu cepat busuk, jadi yang perlu kita lakukan supaya terhindar dari itu semua yaitu perhatikan kebersihan telur kalau bisa itu telur kalau dalam proses pemungutan harus di lap pakai kain kering supaya itu debunya hilang dan telur juga pastinya akan terlihat lebih segar yang kedua setelah pemungutan telur sudah dilakukan diupayakan simpan langsung dalam raknya sendiri agar telur itu aman dari retak atau pecah, yang ketiga perhatikan juga tempat penyimpanannya apakah rawan terkena percikan air atau tidak.”

2) Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, tentunya kualitas produk memang harus kita pertahankan karena itu akan berpengaruh dengan penjualan kita nanti pastinya. Jadi hal yang harus kita lakukan adalah bagaimana carakita menjaga ketahanannya telur itu sendiri dengan cara ketika waktunya pengumpulan telur sudah tiba waktunya ya kita pungut kemudian alangkah baiknya juga telur itu debunya di bersihkan agar telur itu terlihat lebih segar lagi, kedua setelah kita selesai mengumpulkan telur kiranya langsung di tempatkan ditempat yang sudah disiapkan rak telunya agar telur yang sudah dikumpulkan terancam retak lagi atau pecah, ketiga penyimpanannya juga harus diperhatikan jangan sampai ada sela tikus yang bisa tembus masuk atau tidak, karena kalau tikus masuk pastinya akan memakan telur yang sudah di simpan dalam rak dan pastikan juga tempatnya itu mudah air hujan masuk.”

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar, untuk menjaga kualitas telur tentunya yang diperhatikan adalah bagaimana posisinya atau tempat penyimpanannya, dan proses pemungutannya juga harus berhati-hati karena jangan sampai telur yang di pungut itu retak atau pecah, karena jika telur yang kita jual ke pedagang pastinya ada komplain, jadi itulah mengapa kita perlu menjaga kualitas dari telur ini, bagaimana caranya juga kita bisa kondisikan dengan tempat yang tidak rawan buat telur jadi penyimpanannya juga itu harus bersih dan tikus tidak mudah masuk.”

Menurut dari ketiga narasumber yang telah diwawancarai yang berkaitan dengan mempertahankan jumlah produksi, berdasarkan hasil dari wawancara dari ketiga narasumber mengatakan bahwa ini juga salah satu strategi untuk melakukan pengembang terhadap usaha yang dijalankan yaitu usaha peternakan ayam petelur, karena dalam mempertahankan kualitas terhadap produk itu bisa meningkatkan hasil penjualan yang lebih meningkat, karena meningkatnya suatu penjualan itu tergantu bagaimana kualitas

produknya, apakah ukuran telur sesuai dengan harga yang ditawarkan atau tidak dan ini juga menjadi salah satu faktor yang bisa membuat usaha ini tutup.

2. Closed House System

Closed house system yaitu sistem yang digunakan dalam berternak ayam khususnya bagi peternakan ayam petelur karena dengan menggunakan sistem ini suhu yang terdapat dalam kandang bisa memberikan manfaat pada ayam. Adapun hasil wawancara dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur.

a. Manfaat closed house

1) Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, manfaat pada kandang ini ya tentunya bisa di bilang banyak salah satunya adalah memberikan udara yang baik pada ternak dan ternak juga tidak mudah stres karena pada dasarnya juga ayam itu kalau udaranya sangat panas pasti akan berpengaruh juga sama telurnya, sebenarnya kandang ini memang kandang tertutup tapi yang kita gunakan ini sistemnya sistem panggung jadi terlihat agak tinggi gunanya supaya kalau ada ayam kampung datang cari makan disini ternak juga bisa aman karena tempatnya dia agak tinggi.”

2) Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, manfaatnya pada sistem ini mungkin bisa dikatakan banyak, karena bisa memberikan udara yang baik bagi ternak karena ayam itu kalau stres kadang tidak mau bertelur, yang kedua pemberian makanannya juga itu bisa diatur sama rata, yang ketiga tempat ayamnya juga bisa diatur dan mudah ki juga tahu berapa yang memproduksi berapa yang tidak disu juga bisa ditahu apakah produksi hari ini naik atau menurun.”

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar, manfaat pada sistem ini adalah yang pertama mampu memberikan udara yang baik pada ayam sehingga ayam bisa tenang, yang kedua sistem pemeliharaannya juga bisa dipantau maksudnya jika ada ayam yang terkena penyakit bisa ditau langsung dan bisa juga mencegah ke ternak yang lain karena ini satu kotak berisi dua ayam dan juga kalau ada ayam yang tidak produksi bisa kita ketahui dan juga memudahkan kita untuk dalam pemungutan telur yang sudah terproduksi.”

Menurut dari ketiga narasumber, mereka mengatakan bahwa manfaat pada sistem closed house dapat memberikan suhu/udara yang baik pada ayam atau yang idealnya adalah dapat mengontrol suhu dalam kandang sehingga ayam bisa tenang atau tidak terjadi, karena jika terjadi hal demikian sistem produksi pada ternak biasanya tidak normal atau produksi telur yang dihasilkan pada ayam itu bisa berkurang dan memudahkan para peternak atau pemilik usaha memudahkan dalam pemberian makanan secara rata dan menyeluruh.

b. Fungsi closed house

1) Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, jadi fungsi dari sistem kandang ini mungkin tidak jauh beda dengan manfaatnya karena yang pertama memudahkan kita untuk menjaga kelebihan panas, memudahkan kita untuk mengumpulkan telur dan juga kita bisa mengatur takaran makanan pada ayam.”

2) Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, fungsi dari kandang ini dapat mengontrol suhu pada kandang dan jika kipas mati atau listrik padam jadi udara dari luar bisa masuk, yang kedua bisa juga terhindar tetesan air hujan jika hujan deras karena pada dasarnya kalau telur terkena air ketahanannya itu bisa berkurang harinya dalam artian telur itu akan cepat busuk, yang

ketiga bisa juga nalindungi kalau ada gangguan dari luar kandang seperti ayam atau burung yang sedang cari makanan.”

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar, fungsi dari sistem kandang ini mungkin tidak jauh beda dengan manfaatnya karena seperti yang saya katakan tadi kandang ini bisa memberikan udara yang baik pada ayam sehingga tingkat stresnya ayam itu tidak tinggi, yang kedua dapat juga mencegah adanya hewan dari luar yang tidak kita ketahui karena biasanya kalau ayam yang datang atau burung kebanya bawa virus karena ayam ini juga rentan terkena penyakit selanjutnya mempermudah kita untuk melakukan pemberian obat atau vitamin pada ternak.”

Menurut dari ketiga narasumber yang telah diwawancarai, mereka mengatakan bahwa fungsi dari sistem closed house ini yaitu memudahkan para pemilik ternak untuk mengatur posisi atau tempat pada ayam secara terpisah-pisah agar nantinya jika ada ayam yang terkena virus dengan cepatnya kita bisa mengetahui bahwa ayam ini terkena virus sehingga kita dengan cepat bisa mengambil tindakan dengan cara ayam tersebut dikeluarkan dari kandang untuk sementara agar lainnya dapat terhindar, dan pada sistem pengumpulannya memudahkan para peternak mengumpulkan dan menyusun langsung telur dalam rak atau tempat yang sudah disediakan agar telur yang sudah terproduksi dan dikumpulkan tidak mudah pecah, dan sistem pemberian air minum dan vitamin pada ayam bisa menyeluruh dan dapat diatur.

c. Perbedaan menggunakan kandang terbuka dan tertutup

1) Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, jika kita berbicara dengan sistem kandang terbuka itu mungkin sedikit ada samanya dengan model yang saya gunakan saat ini, kalau kita mau bedakan tentu lebih efektif yang

model sekarang, yang bedakan sistem terbuka dengan tertutup itu jika kita gunakan yang terbuka pastinya penghalang untung serangan dari luar bisa dengan mudah masuk karena biasanya kandang terbuka itu hanya bangunan yang tidak punya ruangan penyimpanan dan serangan hewan atau tikus itu lebih mudah naik ke atas kandang untuk memakan telur yang sudah di produksi, berbeda dengan model yang saya gunakan penyimpanannya ada gudangnya ada dan tikus tidak mudah masuk merusak telur.”

2) Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, kalau kita berbicara dengan perbedaan pasti banyak, salah satunya adalah pemberian air minumnya yang masih manual yang buat kita semakin banyak waktu yang digunakan yang kedua model kandangnya kalau terbuka biasanya tidak menggunakan lantai jadi sistemnya yang langsung saja jadi tikus juga berleluasa untuk memakan telur yang sudah di produksi dan itu yang menyebabkan hasil produksi bisa menurun, selanjutnya sistem kandangnya tidak menggunakan dinding sama sekali yang bisa jadi berpotensi virus dari luar mengganggu kesehatan pada ayam dan biasanya itu yang menyebabkan sehingga ayam tidak bertelur.”

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar, bedanya menggunakan sistem terbuka dengan tertutup itu mungkin banyak yang bedakan utamanya dalam perawatannya yang mana belum maksimal kenapa saya bilang begitu karena sistemnya terbuka jadi virus yang dari luar itu mudah masuk atau terserang sama ayam, yang kedua hewan dari luar itu bebas masuk dalam area untuk cari makan yang menyebabkan ayam merasa terganggu dan pastinya juga tikus juga mudah naik memakan telur yang mana akan menimbulkan potensi akan turunya jumlah produksi kita sehingga kita kemungkinan bisa rugi.”

Menurut dari hasil wawancara kepada narasumber, mereka mengatakan bahwa perbedaan pada sistem kandang tertutup yang saat ini digunakan dengan sistem kandang terbuka itu ada banyak perbedaannya, perbedaannya adalah seperti halnya yang sudah dijelaskan pada point sebelumnya yang

mana dapat memberikan udara/suhu yang baik pada perkembangan ayam sehingga ayam dapat berproduksi dengan normal, kedua pada sistem pengumpulannya yang tidak sulit yang dijalani para peternak sampai proses penyimpanannya yang siap di distribusikan kepada pedagang, ketiga dalam pemberian obat atau vitamin yang dapat memudahkan bagi pemilik usaha yang mana tidak perlu lagi secara manual memberikan air atau vitamin pada ayam.

d. Keunggulan dari closedhouse

1) Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, keunggulan dari sistem ini adalah mempermudah saya dalam merawat ayam dengan memberikan obat atau vitamin, mengatur posisi ayam secara teratur karena memang tempatnya yang bertingkat, memudahkan pengambilan telur setelah produksi serta memudahkan saya dalam jika ingin membersihkan kotorannya.”

2) Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, kalau mau dilihat dari keunggulan dari kandang ini salah satunya adalah ayam bisa terhindar penyakit dari luar, membantu dalam pemeliharaan dan perawatan ternak mulai dari pemberian air minumnya, obat atau vitamin, dan pembersihan kandangnya dan mempunyai tempat penyimpanan yang terhubung langsung atau satu ruangan dengan peternakan dan penyimpanan jadi sekaligus pemungutan dan penyimpanan jadi kalau konsumen datang langsung tinggal angkat saja ke mobil.”

3) Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar, keunggulan dari kandang ini mampu memberikan suhu yang baik pada ternak, dan pengumpulan telurnya itu mempermudah dan tidak memakan banyak waktu, serta jika ada ayam tidak bertelur atau sakit itu bisa kita tahu inilah salah satu keunggulannya pakai kandang model seperti ini, dan juga kotorannya bisa dipindahkan dari bawah kandang karena kandangnya tinggi jadi mudah kikebawah untuk ambil dan di jual dijadikan untuk pupuk.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, mereka mengatakan bahwa keunggulan dari sistem kandang yang digunakan ini adalah mampu memberikan perkembangan yang baik pada ayam, dan bisa juga meningkatkan hasil penjualan pada hasil peternakan seperti yang dialami sekarang yang mana bisa meningkatkan atau menambahkan jumlah kandang dan ayam dari hasil yang di dapatkan sebelumnya, keunggulan yang di dapatkankan dalam sistem ini adalah memudahkan juga para pemilik usaha dalam membersihkan kandangnya ayamnya serta memudahkan dalam pengumpulan kotoran ayam yang nantinya bisa dijadikan pupuk dan dari hasil itu juga bisa menambah pendapatan pada usaha ini dengan menjualnya kotoran ayam itu kepada pembelinya.

3. Tantangan dan Hambatan

Tantangan dan hambatan mungkin banyak terjadi dikalangan usaha, akan tetapi tanpa adanya tantangan dan hambatan kita sebagai pengusaha tidak mampu berkreaitivitas untuk menciptakan hal-hal yang baru. Adapun hasil wawancara kepada narasumber, sebagai berikut :

a. Wawancara dengan pak Abdul Sahid Saputra

“Menurut pak Abdul Sahid Saputra, ada pun tantangannya itu tergantung dari perbandingan harga telur dan harga pakan, jadi kalau misalkan harga telur melonjak dan harga pakan turun berarti bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal, akan tetapi kalau harga turun dan pakan naik ini akan menjadi sebuah tantangan yang dihadapi karena kalau kita mendapatkan keuntungan sedikit otomatis kita akan pusing karena apanya kita harus bayar gaji karyawan apalagi kalau ayam ada berapa ekor yang tidak produksi itu akan berakibat fatal kalau kita tidak mampu menghadapi situasi seperti ini, seperti kejadian pada tahun lalu 2021 dimana harga telur ayam itu sangat turun sekali dan harga pakannya naik dan bahkan ada beberapa yang gulung tikar pada waktu itu, dan alhamdulillah saya

bersyukur karena bisa melewati tantangan seperti itu walaupun pada dasar kadang kita untung kadang kita rugi. Kalau membahas mengenai hambatan ya tentu tidak bedah jauh dengan tantangannya karena yang akan dihadapi adalah persaingan yang semakin meningkat bisa dilihat disekitaran kita ada beberapa yang sementara membangun kandang ayam dan ada juga yang sudah mulai masa pembibitan bisa jadi itu semua nantinya akan menjadi hambatan kita dalam bersaing mau itu harga dan jenis produknya”

b. Wawancara dengan pak Ahmad Afandi

“Menurut pak Ahmad Afandi, tangannya kalau kita berbisnis itu utamanya dalam lingkup peternakan ayam petelur atau yang lebih kita tahu itu telur ayam ras tergantung dari kondidimana kondisi ini seperti kenaikan harga pakannya kalau harga pakannya naik dan harga telur naik kayak sekarang itu bisa dibilang ada keseimbangan jadi ada bisa dipakai buat gaji tenaga, yang kedua tantangannya itu dari ayamnya jangan sampai ada sebagian ayam yang tidak bertelur karena biasa terjadi demikian itu juga tergantung dengan kondisi lingkungannya, yang ketiga beresiko tinggi karena kita juga tidak tahu kalau suasana malam harinya bagaimana apakah ada orang jahat atau binatang buas seperti ular yang memakan ternak apakah juga terpapar virus yang berakibat fatal sehingga malam produksi telur. Adapun hambatannya itu tergantung dengan persaingan sekitaran kita ataupun transportasi kita atau akses jalannya yang mengakibatkan konsumen atau pedagang malam kelokasi kita dengan kondisi jalannya.”

c. Wawancara dengan pak Fikar

“Menurut pak Fikar, tantangannya itu tergantung dengan konsumen dan kualitasnya produknya kita dan bagaimana kita menghadapi persaingan diluar dengan peternakan lainnya karena apa yang punya usaha peternakan bukan Cuma satu atau dua orang saja tapi banyak yang punya usaha ini seperti ada beberapa di Palopo dan di Bua khususnya juga lebih banyak peternak dari Tanah Bugis seperti Kabupaten Sidrap yang kesini pasarkan telurnya selanjutnya dikondisikan juga dengan harga pakannya kalau misakan harga pakannya naik dan telurnya naik berarti kita mendapatkan keuntungan yang lebih dan kalau harga pakannya yang naik dan harga telurnya yang turun pasti kita akan hadapi yang namanya untung rugi maksudnya kadang kita untung dan kadang kita rugi tergantung juga dengan produksi ayamnya, kalau dari hambatannya itu biasa tergantung hasil produksinya karena hasil produksinya itu kadang kembali kecil dan

kadang juga besar dan persaingannya yang begitu luas dan juga sarananya seperti akses jalannya kalau bisa dilihat jalannya kita ini masih ada yang bebatuan yang bikin malam pedagang masuk ditempatta mengambil telur dan disitu juga bagaimana cara kita bisa lewati semua itu.”

Berdasarkan hasil wawancara dari pemilik usaha, mengatakan bahwa tantangan dari usaha ini adalah tergantung dari para konsumennya dan bagaimana kualitas produk yang ditawarkan, karena menurut pemilik usaha bukan hanya mereka yang memiliki usaha peternakan ayam petelur ada banyak yang mempunyai usaha yang serupa sehingga pemilik usaha berusaha untuk menjaga kualitas produknya dengan menyetarakan antara harga telur dan ukuran telur yang ditawarkan karena ini bisa jadi pemicu untuk pelanggan yang selalu mengambil telur di tempat ini akan berpaling ketempat lain yang merasa harga dan ukurannya sama harganya dan hambatan pada usaha ini menurut para pemilik usaha adalah tergantung dari harga pakannya, karena jika terjadi kenaikan harga pakan dan terjadi penurunan pada harga itu akan menyebabkan berhentinya usaha ini jika pemilik tidak mampu mengambil tindakan agar usaha ini tetap dijalankan walaupun harga telur dan pakan tidak berbanding lurus.

C. Pembahasan

1. Strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur

Strategi merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan baik itu dari segi perencanaan untuk melakukannya sampai prosesnya sehingga kita mencapai suatu tujuan yang kita inginkan. Setelah melakukan yang namanya observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap

objek penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini telah mendapatkan jawabannya. Adapun beberapa strategi pengembangan usaha peternakan ayam petelur.

a. Meningkatkan jumlah produksi

Meningkatkan jumlah produksi adalah salah satu langkah yang dilakukan pengusaha peternakan ayam petelur untuk mengembangkan usahanya agar usahanya tetap maju. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur yakni pak Abdul Sahid Saputra, pak Ahmad Afandi, dan pak Fikar, mereka mengatakan bahwa dalam meningkatkan jumlah produksi tentunya kita harus memperhatikan beberapa hal karena untuk meningkatkan sebuah produksi itu tergantung cara kita melakukannya yang dimulai dari segi kebutuhannya dan lainnya, karena untuk mencapai semua itu tergantung dari cara masing-masing bagaimana pengelolaannya, seperti :

1. Kualitas pangan, ini menjadi salah satu cara peternakan ayam petelur untuk meningkatkan jumlah produksi dari ayam, karena ayam berproduksi tergantung bagaimana cara pengelolaan atau pemberian makan pada ayam yang baik, karena ketika pemberian makan kepada ayam tidak sesuai dengan kebutuhan yang diberikan kepada ayam akan berdampak terhadap telur yang dihasilkan, ketika kebutuhan pangannya terpenuhi maka produksi juga akan baik, dan sebaliknya ketika pakan tidak sesuai dengan kebutuhan ayam maka produksi juga akan menurun bahkan ada juga yang rusak.

2. Memperhatikan kesehatan bagi ayam, karena ini menjadi salah satu bagi ayam untuk menghasilkan produk yang baik, karena pemberian vitamin atau obat kepada ayam bisa terhindar dari penyakit yang menular terhadap ternak, karena ketika ayam terkena virus atau penyakit tentunya tidak akan memproduksi telur lagi.

b. Mempertahankan jumlah penjualan

Dalam mempertahankan jumlah atau hasil penjualan ini juga salah satu termasuk dalam strategi untuk mengembangkan usaha, karena untuk me4ngembangkan suatu usaha juga tentunya tergantung dari bagaimana strategi penjualan kita. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur mengatakan bahwa mempertahankan penjualan itu sangat harus dilakukan jika ingin melihat usaha itu berkembang lebih besar lagi, karena dari penjualan ini bisa dinilai bahwa apakah usaha ini memberikan keuntungan atau tidak.

1. Memperhatikan besar, sedang dan kecilnya ukuran telur yang dipasarkan yang disesuaikan dengan harga pasar yang telah ditentukan bagi para peternak, sehingga harga dan ukuran bisa seimbang, karena jika harga telur dengan ukuran yang tidak sesuai dengan pasaran ini akan memicu untuk hilangnya pelanggan untuk kedepannya.
2. Memperhatikan pemasarannya, mencari pelanggan untuk meningkatkan jumlah penjualan sangat baik bagi pengusaha peternakan ayam petelur, peternak juga mampu menembus berbagai lokasi untuk memasarkan telur.

c. Mempertahankan kualitas produk

Mempertahankan suatu produk yang dihasilkan itu memang sangat wajib karena meningkatnya suatu penjualan tergantung dari kualitas produk dan ini juga salah satu termasuk dalam strategi untuk mengembangkan usaha peternakan ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, mengatakan bahwa memang benar jika kita ingin meningkatkan usaha kita tentunya kita harus menjaga kualitasnya karena konsumen akan berpaling jika produk yang kita tawarkan atau kualitas produk yang kita tawarkan tidak sesuai dengan harga yang ditawarkan, jadi itulah pentingnya dalam menjaga kualitas produk bagaimana kita bisa memberikan kebutuhan pada ternak.

2. System closed house

Closed House merupakan kandang system tertutup yang dijalankan pada peternakan dengan tujuan menyediakan suhu dan kelembapan ideal bagi ayam, sehingga meminimalkan stres akibat perubahan kondisi lingkungan dan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ayam.⁴³ *Closed House* dapat meminimalkan kontak langsung ayam dengan yang lainnya dan memiliki pengaturan ventilasi yang baik untuk menyediakan kondisi lingkungan yang nyaman bagi ternak.

Dilihat dari segi atau cara pengelolaannya dengan sistem yang digunakan para pemilik usaha peternakan ayam petelur dapat memberikan dampak positif bagi peternakan ayam yang nantinya dapat mempertahankan usahanya, cara yang dilakukan oleh pemilik usaha bagaimana usaha mereka untuk

⁴³ http://eprints.undip.ac.id/73320/3/BAB_II.pdf

menjaga perkembangan usaha ini yang sudah berjalan dengan cara memperhatikan sistem-sistem yang perlu diperhatikan seperti mengoptimalkan manfaatnya yang mana mampu memberikan suhu yang baik pada peternakan sehingga stres yang timbul pada ayam bisa berkurang dan suhu juga dalam kandang bisa stabil dan tidak terlalu panas ketika musim kemarau tiba, dilihat dari fungsinya juga bagaimana cara pemilik usaha mampu menjalankan usahanya ini dengan memberikan kebutuhan pada ayam seperti makanannya yang lengkap dan pemberian vitaminnya yang mudah diberikan. Mengapa pemilik membangun usaha ini karena menurut pemilik usaha pada waktu itu usaha ini berpotensi yang sangat bagus karena pada saat itu permintaan telur yang semakin meningkat dari bulan kebulan sehingga para pemilik usaha membangun usaha ini, adapun beberapa yang terdapat dalam *Closed House System* sebagai berikut :

- a. Dari segi manfaatnya *closed house system* mampu memberikan tekanan udara yang baik pada perkembangan ayam, sehingga kedepannya juga mampu menghasilkan produk yang baik, karena pada dasarnya ayam juga membutuhkan udara yang baik karena jika ayam mendapatkan tekanan udara yang bagus akan membuat ayam lebih mudah stres dan malas untuk produksi telur. Dalam kandang ini, seluruh kebutuhan tumbuh wajib tersedia, diantaranya ialah sistem arus udara yang masuk serta optimalisasi air minum hingga makanan yang relatif yang berkualitas dan panas pada kandang yang didapatkan oleh ayam ketika fase produksi dan sisanya air minum hingga makanan yang relatif berkualitas, penggunaan

kandang tertutup salah satu solusi untuk peternakan agar memaksimalkan produksi ayam. Pada kelembapan udara taraf udara yang masih ada pada udara yang akan mengganggu laju penguapan berdasarkan tubuh ayam, akibatnya suhu yang dirasakan pada ayam akan lebih tinggi berdasarkan suhu ruang, tetapi apabila masih ada aliran udara maka suhu yang dirasakan tubuh ayam akan lebih rendah.

- b. Fungsi dari *closed house system* dapat memudahkan bagi para peternak untuk mengemasi atau menyusun dengan baik yang dapat terhindar dari keretakan atau pecah, dan mampu mengontrol udara yang masuk dalam kandang, serta menjaga kualitas penyimpanan pangan ternak dengan baik sehingga terhindar dari percikan air atau kelembapan.

Dengan kandang tertutup terjadi pergerakan udara yang stabil serta taraf kelembapan udara pada sangkar mampu diatur sinkron menggunakan kebutuhan ayam. Kandang ini juga dinilai memiliki perawatan kandang yang murah serta lebih tahan lama, hal ini memberikan berbagai keuntungan khususnya para peternak. Suhu yang dirasakan juga pada tubuh ayam dinamakan efektif dan ini menjadi alasan para pemilik usaha memilih untuk menggunakan sistem tertutup. Tidak hanya itu juga dengan menggunakan sistem otomatis dan juga alat, maka dapat mengurangi kontak dengan ayam langsung sehingga tingkat stres pada ayam dapat berkurang.

Pemilik usaha peternakan usaha memilih tempat dimana yang dia rasakan tempat ini sangat strategis karena tempatnya yang jauh dari

pemukiman masyarakat sehingga tidak mengganggu aktifitas dan kenyamanan masyarakat yang ada di daerah tersebut, dan dari sini pemilik usaha tanpa hentinya untuk memberikan yang terbaik pada peternaknya untuk mengembangkan usahanya kedepan. Dan dari pemahaman setiap pemilik usaha sehingga mereka menjalankan apa manfaatnya dan bagaimana prosedurnya.

Dalam menggunakan system ini para peternak memberikan tanggapan yang dimulai dari manfaatnya, fungsinya, perbedaan dengan system terbuka dengan tertutup, keunggulan dari system yang digunakan serta tantangan dan hambatan pada peternakan. Dilihat dari segi penjelasannya memang menggunakan system ini bisa menguntungkan para peternak sehingga apa yang dia inginkan bisa tercapai dan tujuannya jelas adanya, akan tetapi akan lebih bagus lagi ketika area kandangnya atau dalam kandangnya di lengkapi dengan alat atau obat pengusir lalat yang tidak ada pengaruhnya dengan kualitas telur dan ayam.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Esti Damayanti tentang pengendalian lalat di peternakan ayam menjelaskan bahwa lalat didaulat menjadi vector mekanik penyakit karena ketertarikannya untuk hidup di daerah kotor.⁴⁴ Badan lalat yang dipenuhi oleh rambut-rambut halus membuatnya banyak digeluyuti oleh beberapa jenis agen penyakit. Agen penyakit ini juga dapat menumpang pada bagian mulut lalat setelah berkontak yang nantinya akan membawa penyakit diantaranya virus, bakteri, fungi dan parasit.

⁴⁴ Esti Damayanti, "Pengendalian lalat di peternakan ayam ", Diakses pada Oktober 7, 2020 <https://www.poultryindonesia.com/pengendalian-lalat-di-peternakan-ayam/>

Ketika dilihat dari pendapat tentang bahaya lalat untuk ayam lebih baiknya para peternak melakukan pencegahan terhadap peternakan, selain itu juga pemilik usaha baiknya menutup akses jalan tikus jika ada lobang, dan ketika konsumen datang untuk membeli telur dengan jumlah banyak baiknya kita kasi tips seperti telur yang retak untuk kebutuhan pribadi agar mereka itu senang dan dari segi pemasarannya ada baiknya jika ada bagian pemasarannya langsung dalam artian bedakan bagian pemasaran dan bagian kandang.

Dari sistem yang digunakan dapat dipastikan bahwa strategi dan sistem yang digunakan bagi pemilik usaha kedepannya usahanya berpotensi mengalami perkembangan, karena dilihat dari segi manfaatnya yang begitu penting bagi peternakan ayam petelur, dari fungsinya juga bisa dipastikan dapat mempertahankan jumlah produksi yang dikeluarkan setiap harinya sehingga kebutuhan dan permintaan konsumennya terpenuhi dan dari sini juga bisa di pastikan bahwa dengan cara ini para pemilik usaha bisa mengembangkan usahanya lebih maju lagi.

Dilihat dari jenis strategi pengembangan usahanya, ada beberapa yang perlu dilakukan untuk pengembangan usaha yang dijalankan yakni :

a. Mengembangkan pasar dari sisi produknya

Mengembangkan atau meningkatkan pemasaran produk adalah salah satu cara yang sangat baik dilakukan untuk memprediksi usaha yang dijalankan kedepannya, seperti halnya dengan membedakan jenis

ukuran telur yang disesuaikan dengan harga pasar, karena dengan membedakan jenis ukuran produk dan disesuaikan dengan harga pasar maka pelanggan akan merasa ada keuntungan di dapatkannya, dan alangkah lebih baiknya lagi kita membedakan telur yang sudah terproduksi yang beda hari baiknya dipisahkan agar pedagang yang nantinya mendahulukan telur yang duluan terproduksi di pasarkan dengan yang baru untuk menghindari rusaknya telur nantinya.

b. Mengembangkan pasar dari sisi penjualan

Dalam mengembangkan pemasaran, yang perlu dilakukan yaitu bagaimana strategi yang harus diterapkan untuk mempertahankan sistem penjualan kita dipasaran, seperti halnya dengan mengembangkan sistem distribusi penjualan ke dalam lingkup pasar dengan membuka kios atau outlet disisi lainnya juga bisa menambah pelanggan sekaligus konsumen yang mendapatkan keuntungan besar dan kecil tergantung yang datang apakah membeli dengan jumlah banyak untuk dijual kembali dan pembelian jumlah sedikit yang hanya ingin dikonsumsi untuk kelompok rumah tangga, selanjutnya mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lainnya seperti membuat kesepakatan kepada pelanggan yang sudah lama untuk memasarkan atau memperkenalkan kepada pedagang yang lainnya baik itu yang baru ataupun yang sudah lama, dengan adanya kerja sama antar peternak ketika pelanggan kita meminta permintaan yang tinggi tetapi kandang kekurangan produksi bisa di intruksikan ke

peternak mitra kita, hal ini juga mampu mengembangkan dan memnperkenalkan peternakan kita agar lebih luas lagi cakupan kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil 3 responden dari pemilik usaha. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan, strategi pengembangannya itu ada 3 yang pertama, meningkatkan jumlah produksi hal ini yang dapat mengembangkan usaha lebih baik lagi dan yang perlu di perhatikan untuk mendapatkannya yaitu dengan memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan ayam agar produksi tetap terjaga dan meningkat. Kedua adalah meningkatkan jumlah penjualan yang mana kualitas produk yang lebih utama untuk dipasarkan
2. dengan memastikan bahwa telur yang sudah siap didistribusikan tidak ada yang rusak pecah atau rusak yang merugikan pelanggan nantinya. Ketiga kesehatan terhadap ayam perlu juga diperhatikan dengan memberikan obat atau vitamin pada ayam karena ini juga yang memicu sistem produksi terhadap ayam.
3. Dalam menggunakan system closed house yang dirasakan para pemilik usaha adalah memberikan nilai positif dalam mengembangkan usaha, dalam artian menggunakan system ini memang bagus dimana dilihat dari manfaatnya yang bisa memberika udara yang baik

sehingga stres pada ayam berkurang fungsinya juga dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pemberian makanan pada ayam serta perawatan pada ayam, perbedaan penggunaannya dengan model lain yang mana model yang dipakai ini dapat mencegah penyakit dari luar kandang masuk ke dalam kandang ayam, serta keunggulan pada system ini yaitu mempermudah pemilik usaha untuk mengetahui apakah ada ayam yang stop produksi atau ada ayam yang terkena penyakit sehingga dapat diketahui agar ternak yang lainnya dapat terhindar dari penyakit menular, adapun dengan tantangannya tergantung dari harga makanan dan harga telur ketika makanan yang naik telur yang turun harga itu yang menjadi tantangan bagi pemilik usaha.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan bertujuan untuk kebaikan pemilik usaha untuk perkembangan usaha adalah:

1. Praktis

Diharapkan para pemilik usaha harus lebih teliti lagi dalam menjalankan usahanya baik itu dari segi perencanaannya dan lain-lainnya, dan perbanyak melihat referensi referensi peternakan yang baik lagi, sehingga pemilik usaha mampu lebih paham dengan system pengelolaannya jika menurutnya biasa-biasa saja.

2. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian, dapat memasukkan objek yang belum pernah diteliti sebelumnya, serta dapat mempersiapkannya untuk proses pengumpulan dan pengambilan data dari sumber yang terpercaya dan kompeten.

3. Pemilik Usaha

Bagi pemilik usaha alangkah baiknya menyediakan tempat penggilingan pangan agar tidak lagi membeli makanan yang jadi sehingga tidak mengeluarkan biaya yang banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Web“ Sistem Kandang *Closed house* Untuk Ayam Petelur, Mungkinkah? ”September09,2013
<http://disnak.jatimprov.go.id/web/beritautama/read/1007/sistem-kandang-closed-house-untuk-ayam-petelurmungkinkah>
- Beatsteam, “Metodologi Penelitian”, Diakses Juni 06, 2022
<https://repository.uksw.edu/bitstream.pdf>
- Bhakti,Ardhika, Medion, “Mengenal Lebih Dalam Kandang *Closed House*” Diakses Juni 22, 2022.
<https://www.medion.co.id/mengenal-lebih-dalam-kandang-closed-house/>
- Blog, Chickin,”Kandang Ayam Closed House : Pengertian dan Keunggulannya”, Juni 07, 2022 <https://chickin.id/blog/kandang-ayam-closed-house-pengertian-dan-keunggulannya>
- Cahya,Afika, Nur, “Pengertian Usaha, Syarat dan Contohnya”. Diakses pada Juni 04, 2022. <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-usaha/>
- Cahyo, Dwi, Agung, “Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Kediri” *Magister Agribisnis* 19, No. 02 (Juli, 2019) : 3<https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/647>
- Damayanti Esti,”Pengendalian lalat di peternakan ayam “, Diakses pada Oktober 7, 2020 <https://www.poultryindonesia.com/pengendalian-lalat-dipeternakan-ayam/>
- DataBelajar,”Data Analisis: Teknik Analisis Data Kualitatif”, September 11, 2020 <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
- Isma,Rudyanti, “Dokumentasi adalah : Definisi, Fungsi, Jenis dan Contohnya dalam dunia Bisnis” Maret 06, 2022
<https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>
- Kalam,”Q.S At-Taubah Ayat 105”, Diakses November 1, 2022.
<https://kalam.sindonews.com/ayat/105/9/at-taubah-ayat-1>
- Lapani, Kartini Bt., “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago Di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu”
<https://media.neliti.com/media/publications/244549-strategi-pengembangan-usaha-peternakan-a-0b297c72.pdf>

- Materi, Admin, “Penegertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum” Maret 1, 2022 <https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/>
- Manajemen Uninda,”cara Islami mengembangkan usaha:pengusaha wajib baca”, Diakses November 01, 2022. <http://mgt.unida.gontor.ac.id/cara-islami-mengembangkan-usaha-pengusaha-wajib-baca/>
- Muchlisin BK, “Ilmu Islam Al-Qur’an,” (Desember 2020) <https://bersamadakwah.net/surat-al-ahzab-ayat-70-71/>
- Muchlisin, Riadi, “Pengembangan Usaha Pengertian Jenis Strategi Dan Tahapan” (Maret, 2020) <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>
- Populix, “Wawancara adalah : Pengertian, Jenis, Fungsi, Tahap, dan Tips” Diakses Pada Juni 11, 2022 <https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>
- Ramadhani, Dwi, Rany, “ Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar” *Jurnal Aves* 11, No. 2 (Desember,2017):2-4. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/aves/article/download/274/255/> <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7152/3/>
- Riadi,Muchlisin,“Pengembangan Usaha (Pengertian, Jenis, Strategi, dan Tahapan) Maret 22, 2020 <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-strategi-dan-tahapan.html>
- Statistik, Pusat, Badan, “Rata-rata Pengeluaran Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Telur dan Susu Kabupaten/Kota (Rupiah/Kapita/Minggu),2021” Diakses Juni 01, 2022 <https://www.bps.go.id/indikator/5/2115/1/rata-rata-pengeluaran-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-telur-dan-susu-per-kabupaten-kota.html>
- Strategi,Pengembangan Usaha <http://eprints.walisongo.ac.id/7152/3/BAB20II>
- Student, Indonesia, “Pengertian Pengembangan, Jenis dan Contohnya” April 19, 2019 <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/>
- Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis Kuntitatif, Kualitatif dan R&D : Teknik Analisis Data” Edisi ketiga, Bandung : Alfabeta, 2017, 480-481
- Syafnidawaty, “Penelitian Kualitatif”, Oktober 29, 2020 <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>

TafsirWeb,”surah Al-Jum’ah ayat 10”, Diakses November 01, 2022
<https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>

Tricks, Tips, Serbi Serba, “ Pengertian Observasi : Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya” November 23, 2020 <https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/>

Utami, Nurul, Silmi, “Pengembangan Usaha : Pengertian, Jenis, Aspek, dan Strateginya” Maret 23, 2021
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/26/150051369/pengembangan-usaha-pengertian-jenis-aspek-dan-strateginya>

Vinanda, Permata, “Ada Beberapa Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli”,DiaksesJuni11, 2022https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli

Wibowo, Tito, “Strategi”, Diakses Juni 1,2022
<https://www.academia.edu/7510920/strategi>



LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 252/PENELITIAN/17.06/DPMPSTP/II/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Tombang
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B427/In.19/FEBI.04/KS.02/07/2022 tanggal 01 Juli 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muh. Sadat
Tempat/Tgl Lahir : Pakue / 16 Juni 2000
Nim : 18 0403 0047
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Jl. Datuk Sulaeman
Kelurahan Pontap
Kecamatan Wara Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA TOMBANG KECAMATAN WALENRANG

Yang akan dilaksanakan di **DESA TOMBANG**, pada tanggal **05 Juli 2022 s/d 05 Agustus 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

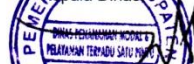


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 2 8 4



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
pada tanggal 05 Juli 2022

Kepala Dinas



Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA

Pangkat : Pembina Tk. I IV/b

NP : 19841231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Muh. Sadat;
5. Arsip.

Lampiran II Pedoman Wawancara

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA NARASUMBER

1. Sejak tahun berapa usaha ini didirikan?
2. Apa yang menjadi alasan anda sehingga anda memilih usaha tersebut?
3. Pada saat mendirikan/membangun usaha peternakan ini berapa dana yang anda keluarkan, termasuk kandang dan ayam?
4. Mengapa anda bisa yakin sehingga anda memilih usaha peternakan ayam ini?
5. Mengapa anda lebih memilih untuk mendirikan usaha di lokasi sekarang?
6. Apa yang ada dibenak pikiran anda untuk bisa menjalankan usaha ini, padahal risikonya sangat tinggi?
7. Bagaimana sistem kebersihan pada kandang?
8. Strategi apa yang anda terapkan dalam mengembangkan usaha ini?
9. Strategi apa yang anda lakukan dalam meningkatkan jumlah produksi?
10. Bagaimana cara anda dapat mempertahankan kualitas produk?
11. Apa manfaat dari system Closed House yang bapak gunakan ini?
12. Apa fungsi dari system kandang yang anda gunakan saat ini?
13. Apakah menggunakan system/model kandang ini dapat meningkatkan produksi/penjualan?
14. Apa perbedaan menggunakan kandang tertutup dengan kandang terbuka menurut anda?
15. Apa tujuan dari kandang tertutup ini?
16. Apang yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam menjalankan usaha ini?
17. Apa yang menjadi peluang dan ancaman dalam menjalankan usaha ini?

Lampiran III Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama naskah penelitian skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tombang Kecamatan Walenrang”** yang ditulis oleh :

Nama : Muh. Sadat

NIM : 18 0403 0047


Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian/seminar hasil. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 11 Agustus 2022

Pembimbing,



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

NIP. 19891207 201903 1005

Lampiran IV Nota Dina Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Skripsi an Muh. Sadat

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Sadat
NIM : 18 0403 0047
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tombang Kecamatan Walenrang

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
NIP. 19891207 201903 1005

Lampiran VII Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang/baik~~/lancar**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

Nama : Muh. Sadat

NIM : 18 0403 0047

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Palopo, 20 Juli 2022

Ketua Prodi



Muzayyannah Jabani, S.T., M.M
NIP : 197501042005012003

Dosen Penguji

Dr. Mahadin Saleh, M.M
NIP : 198612171983031011

Lampiran VIII Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Muh. Sadat

NIM : 18 0403 0047

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jum'at 01 Juli 2022	Wahyudi Alamsyah	Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Prespektif Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kel. Ponjalae Kec. Wara Timur Kota Palopo	-	online
2	Kamis 07 Juli 2022	Nurmalasari Lomo	Facebook Sebagai Strategi Holistic Marketing dalam Bisnis Online Ibu Rumah Tangga didesa Timampu Kab. Luwu Timur	-	online
3	Kamis 07 Juli 2022	Puput mentari	Strategi Recovery Bisnis pada Masyarakat Terdampak Banjir	-	online
4	Kamis 14 Juli 2022	Siti Anggraeni	Efektivitas dan Kepercayaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai pada Koperasi Amerta Giri Desa Balirejo Kecamatan Angkona.	-	online
5	Kamis 18 Agustus 2022	Umami Kalsum	Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo	-	online
6	Kamis 31 Agustus 2022	Nur Indah Sari	Peran Produk Pembiayaan Arrum Bpkb Dalam Peningkatan Modal Umkm (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Palopo)	-	online
7	Kamis 31 Agustus 2022	Ratnasari	Eksistensi coffee shop dan gaya hidup anak muda di kota palopo	-	online
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.

NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian

Lampiran IX Sertifikat Teolf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT PENGEMBANGAN BAHASA (UPB)

Jl. Agatis Tlp 0471-22076 fax 0471-325195 Balandai Kota Palopo
 kontak@iainpalopo.ac.id

INSTITUTIONAL TOEFL (P) SCORES

Name	Date of Birth	Sex (M/F)	Test Date
Muh. Sadat	June 16, 2000	M	March 27, 2022

SCALED SCORES		
Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension
41	31	40
Total Score: 373		

(P)= Prediction

Palopo, April 25, 2022
 The Head,
 Prof. Dr. Sahraini, M.Hum

Lampiran X Buku Kontrol

12

Buku Kontrol Penulisan Skripsi


Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Selasa, 19/07/2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Konsultasi pedoman wawancara
2	Tambahkan indikator Strategi (Pertanyaan)
3	Tambahkan Pertanyaan / Perluas
4	Pertanyaan mengenai tentang
5	Sistem Closed House
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


 EDI INDRA SETIAWAN, S.E., M.M.
 NIP. 19891207 201903 1005



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 2 Hari Tanggal, Jumat, 29/07/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Gambaran umum di Satukan antara.
2	lokasi umum dengan profil Perusahaan.
3	Ganti usaha kata usaha menjadi strategi dan
4	jadikan poin 1 di hasil.
5	Buakan atau tambahkan indikator
6	pada Sistem Closed House.
7	Tambahkan tantangan dan hambataannya.
8	Tambahkan bagian pembahasan dengan
9	teori yang di pakai dan hasil penelitian.
10	Daftar pustaka lihat kembali buku pedoman.

Pembimbing I



EDI INDIRA SETIAWAN, S.E., M.M.
NIP. 19891207 2010 03 1005



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo


Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 14

Konsultasi ke, 3 Hari Selasa Tanggal, 09/08/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan penjelasan dari hasil
2	wawancara
3	Tambahkan penjelasan dari indikator
4	System closed house lalu buatlah
5	penjelasan mengenai kerangka
6	berinya dan tutup dengan
7	strategi pengembangan usaha
8	
9	
10	

Pembimbing I


 EDI INDRA SETIAWAN, S.E., M.M.
 NIP. 19891207 200903 1005


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran XI Kuitansi Pembayaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN-

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : MUH.SADAT
 NIM : 18 0403 0047
 Semester/Prodi : IX / MBS-B
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s / d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 05 Agustus 2022
 Kepala Bagian Tata Usaha

SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I
 NIP 19720715 200604 1 001

Lampiran XII Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Muh. Sadat, Lahir pada tanggal 16 Juni 2000, di Pakue, Desa Pakue, Kecamatan Pakue Utara, Kabupaten Kolaka Utara. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Muhlar dan ibu bernama Hartati.

Saat ini penulis tinggal di Jl. Datuk Sulaiman RT 002 / RW 004 Kelurahan Pontap Kota Palopo. Pendidikan yang pertama kali penulis dapatkan yaitu di Taman Kanak – Kanak Desa Pakue dan selesai pada Tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Pakue, Kecamatan Pakue Utara, Kabupaten Kolaka Utara dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Pakue Utara, Kecamatan Pakue Utara, Kabupaten Kolaka Utara dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Wawo yang sekarang beralih status menjadi SMK Negeri 2 Kolaka Utara dan mengambil Program Studi Administrasi Perkantoran dalam bidang Bisnis dan Manajemen dan selesai pada tahun 2018. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (I A I N) Palopo dan memilih Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam